

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**HENDRA KURNIAWAN
NIM. 14504247002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh:

Hendra Kurniawan
NIM. 14504247002

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 04 Desember 2015

TIM Penguji

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Drs. Noto Widodo, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		21/12/2015
Martubi, M.Pd., M.T. Sekretaris		24/12
Bambang Sulisty, M.Eng. Penguji Utama		21/12

Yogyakarta, Desember 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Disusun Oleh:

Hendra Kurniawan
NIM. 14504247002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan



Yogyakarta, 19 November 2015

Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

Drs. Noto Widodo, M.Pd.
NIP. 19511101 197503 1 004

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendra Kurniawan

NIM : 14504247002

Jurusan : Pendidikan teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul Skripsi : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi kerja Terhadap kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun ajaran 2015/2016.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam daftar pustaka. Karya tulis ini tidak berkeberatan diunggah di media.

Yogyakarta, 17 November 2015
Yang menyatakan,

Hendra Kurniawan
NIM. 14504247002

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al - Baqarah: 286)

Loyalitas, Kreativitas dan totalitas dalam sebuah pekerjaan akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan

Kupersembahkan karyaku ini dengan segala kerendahan hati dan rasa hormatku, kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu menyayangi, mendukung, dan menyemangati. Terima kasih atas untaian do'a yang tiada henti terucap dari bibir dan hati Bapak & Ibu untuk kebaikan Ananda. Semoga karya ini akan menjadi salah satu wujud bakti Ananda untuk Bapak & Ibu tercinta.
2. Seluruh keluargaku tercinta baik di Jawa maupun di Sumatera yang senantiasa memberikan dukungan.
3. Keluarga besar "Ikatan Keluarga Mahasiswa Megang Sakti (IKMM)".
4. Keluarga besar "Himpunan Pemuda Ngargosari (HIPENARI)".
5. Keluarga besar KKN UNY 2014 Tahun 2015 Trimurti, Srandakan, Bantul
6. Keluarga besar PPL UNY Tahun 2015 SMK Negeri 1 Seyegan.
7. Teman-teman kelas PKS-B angkatan 2014 yang telah membantu dalam berbagai hal.
8. Semua teman-teman Kos yang pernah aku kenal Persahabatan kita tak akan berakhir hanya karena waktu.

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
Hendra Kurniawan
NIM. 14504247002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja; (2) pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja dan (3) pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini termasuk penelitian *expost facto*. Subyek penelitian adalah semua siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 1 Nanggulan sebanyak 96 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner atau angket dengan skala *likert*. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk yang sebelumnya dilakukan *judgment experts* dan uji empiris dengan teknik korelasi *product moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *alpha cronbach*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda dengan bantuan program komputer *SPSS*.

Hasil penelitian pada taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,453 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,920 > 1,661$) dengan sumbangan efektif 22,4%; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi kerja terhadap kesiapan kerja, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,328 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,367 > 1,661$) dengan sumbangan efektif 4,4%; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,518 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,045 > 3,090$) dengan sumbangan efektif sebesar 26,8%

Kata kunci: perhatian orang tua, motivasi kerja, kesiapan kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2015/2016" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan trimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Noto Widodo, M.Pd., selaku dosen pembimbing TAS dan ketua program studi Pendidikan Teknik Otomotif yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Prof. Dr. Herminarto Sofyan dan Martubi, M.Pd., M.T., selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Noto Widodo, M.Pd., Martubi, M.Pd., M.T., dan Bambang Sulistyo, M.Eng., selaku ketua penguji, sekretaris penguji dan penguji utama yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Sarwidi, S.Pd., selaku kepala sekolah SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.
7. Para bapak ibu guru dan staf SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Kawan-kawan seperjuangan kelas PKS angkatan 2014 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah berjasa dan memberikan dukungan, arahan dan bantuan baik secara moril maupun materiil hingga terselesaikannya Proposal Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 17 November 2015

Penulis,

Hendra Kurniawan

NIM. 1450424700

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
HALAMAN PERSETUJUAN	III
HALAMAN PERNYATAAN.....	IV
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	V
HALAMAN ABSTRAK.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL.....	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batsan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39
C. Subyek Penelitian.....	40
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	40

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	43
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	59
B. Pengujian Prasyarat Analisis	70
C. Pengujian Hipotesis.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi	84
C. Keterbatasan Penelitian	86
D. Saran.....	86
DAFTAR PUSTKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian	40
Tabel 2. Variabel Perhatian Orang Tua, Motivasi Kerja Dan Kesiapan Kerja	45
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Perhatian Orang Tua.....	45
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Kerja	45
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kesiapan Kerja	46
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen	48
Tabel 7. Interpretasi Nilai R.....	49
Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	49
Tabel 9. Distribusi Data Perhatian Orang Tua	60
Tabel 10. Kategori Kecenderungan Variabel Perhatian Orang Tua	62
Tabel 11. Distribusi Data Motivasi Kerja.....	63
Tabel 12. Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Kerja	65
Tabel 13. Distribusi Data Kesiapan Kerja.....	67
Tabel 14. Kategori Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja.....	69
Tabel 15. Hasil Uji Normalitas Data	70
Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	71
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas.....	72
Tabel 18. Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y).....	73
Tabel 19. Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y).....	74
Tabel 20. Hasil Analisis Regresi Berganda (X_1 Dan X_2 -Y)	76
Tabel 21. Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Paradigma Penelitian	43
Gambar 2. Histogram Perhatian Orang Tua.....	60
Gambar 3. Diagram Lingkaran Variabel Perhatian Orang Tua.....	62
Gambar 4. Histogram Motivasi Kerja.....	64
Gambar 5. Diagram Lingkaran Motivasi Kerja	66
Gambar 6. Histogram Kesiapan Kerja	67
Gambar 7. Diagram Lingkaran Kesiapan Kerja.....	69
Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2. Data Hasil Uji Coba Angket
- Lampiran 3. Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen
- Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Angket Penelitian
- Lampiran 5. Angket Penelitian
- Lampiran 6. Data Hasil Penelitian
- Lampiran 7. Deskripsi Data
- Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 9. Hasil Analisis Penelitian
- Lampiran 10. Perhitungan Sumbangan Relatif Dan Efektif
- Lampiran 11. Surat Keterangan Validasi
- Lampiran 12. Surat-Surat Perizinan Penelitian
- Lampiran 13. Dokumentasi
- Lampiran 14. Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia membutuhkan dukungan dari berbagai pihak sebagai wujud langkah bersama menuju Indonesia yang lebih maju, salah satunya melalui pendidikan. Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor kunci dalam persaingan global, yakni SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta kesiapan kerja. Pengangguran yang terjadi merupakan permasalahan nasional yang sampai saat ini belum ada solusi tepat untuk mengatasinya. Badan Pusat

Statistik mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 5,70% meskipun mengalami penurunan dibanding pada Agustus 2013 sebesar 6,17% dan Februari 2013 sebesar 5,82%. Berdasarkan data yang dilansir pada 5 Mei 2014, jumlah pengangguran pada Februari 2014 mencapai 7,15 juta orang. Dari 7,15 juta pengangguran tersebut terdapat pengangguran dari lulusan SMK sebesar 847.365 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ada kelangkaan kesempatan kerja yang bisa disebabkan oleh rendahnya kualitas angkatan kerja secara nasional di berbagai sektor ekonomi.

Adanya SMK yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dengan berbagai kompetensi, namun demikian belum mampu menekankan jumlah pengangguran. Banyak lulusan SMK yang mengalami kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan karena rendahnya kualitas dan relevansi lulusan, di samping disebabkan oleh faktor-faktor lain, seperti terbatasnya kesempatan kerja yang ada. Terjadinya kesenjangan antara lulusan dengan dunia kerja yang terlihat dengan terus meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia merupakan cermin bahwa strategi dalam pembangunan sumber daya manusia masih perlu diperbaiki dan disempurnakan.

Terdapat kesenjangan yang terjadi antara yang diharapkan dengan kenyataan, angka pengangguran yang masih cukup tinggi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sempitnya lapangan pekerjaan, kesiapan diri siswa dan minimnya kompetensi yang dimiliki. Dengan adanya persaingan yang ketat dalam memasuki lapangan kerja seharusnya menjadi motivasi untuk meningkatkan kesiapan baik kesiapan fisik, mental, maupun kecakapan keahlian yang ditekuni. Namun pada kenyataannya untuk membentuk sikap kesiapan memasuki dunia

kerja pada setiap siswa berbeda. Menurut Herminanto Sofyan dalam Dirwanto (2008: 50) "kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan tanpa mengalami kesulitan dan hambatan dengan hasil maksimal dengan target yang telah ditentukan".

SMK Ma'arif 1 Nanggulan merupakan SMK swasta yang terletak di kabupaten Kulon Progo, siswa tamatan sekolah ini akan dibantu untuk mencari lapangan kerja sehingga tamatan akan terserap lebih cepat di lapangan kerja. Dari data penelusuran alumni tahun 2014 yang di peroleh dari BKK SMK Ma'arif 1 Nanggulan jumlah lulusan sebanyak 126 siswa. Jumlah siswa yang bekerja 32 siswa atau 25,39%, siswa yang melanjutkan studi 4 siswa atau 3,17% siswa dan sisanya berjumlah 90 siswa atau 71,43% belum bekerja.

Data di atas menunjukan bahwa prosentase lulusan SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang memasuki dunia kerja hanya sebesar 25,39%, hal ini masih jauh dari tujuan pendidikan SMK. Masih rendahnya lulusan SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang terserap di dunia kerja menunjukan bahwa kesiapan kerja siswa kurang merata diantara siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Menurut pengurus BKK Smk Ma'arif 1 Naggulan Anopas Andriyani pada saat wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Maret 2015 mengatakan bahwa kesiapan kerja siswa masih kurang, hal ini terlihat dari beberapa siswa saja yang mencari sumber informasi dunia kerja. Sehubungan dengan informasi dunia kerja, BKK sudah memperkenalkan diri kepada siswa kelas XII. Kesiapan kerja siswa SMK juga di pengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah perhatian orang tua dan motivasi kerja.

Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama (Slameto,2010: 61), karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan. sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Hubungan dengan anak sering dilupakan hal ini penting sekali dalam menentukan masa depan anak. Orang tua cenderung acuh terhadap apa yang diinginkan anak misalnya apa yang akan dilakukan setelah nanti menyelesaikan pendidikan di SMK. Orang tua sangat berpengaruh dalam kesiapan kerja siswa karena orang tua sangat berpengaruh besar dalam proses pendidikan anak di lingkungan keluarga.

Pada kenyataan di kehidupan siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Ma'arif 1 Nanggulan menurut survey lapangan dan wawancara dari beberapa siswa terdapat siswa yang masih bingung setelah lulus SMK mau kemana mau. Anak mengatakan jika dukungan dari orang tua yang memberi perhatian dan motivasi untuk bekerja, studi lanjut maupun berwirausaha masih dirasa kurang. Orang tua pun juga jarang memberikan perhatian dalam proses belajar anaknya, misalkan perhatian dalam pemberian fasilitas belajar dan juga pendamping bimbingan belajar di rumah. Bentuk perhatian orang tua pada pendidikan anaknya dapat dilakukan dengan perhatian pada kegiatan belajar anak dalam hal ini adalah pengawasan terhadap belajar anak dan pemberian motivasi. Perhatian orang tua pada pendidikan anak terutama ditujukan kepada perkembangan dan kegiatan belajar anak. Orang tua harus memperhatikan sekolah anaknya, yaitu dengan memperhatikan pengalaman-pengalamannya dan menghargai segala usahanya. Orang tua harus menunjukkan kerjasamanya dalam mengarahkan cara belajar yang baik ketika anak belajar di rumah, membantu pekerjaan

rumahnya, tidak menyita waktu anak dengan kewajiban mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dan orang tua harus berusaha memotivasi dan membimbing anak dalam belajar.

Faktor lain selain perhatian orang tua faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah motivasi kerja. Menurut (Pandji Anoraga, 2006: 37) motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja. Motivasi kerja yang mempengaruhi kesiapan kerja merupakan ketertarikan seseorang terhadap jenis pekerjaan yang dianggapnya paling sesuai dengan kemampuannya serta keinginannya. Dalam hal ini bahwa minat yang besar terhadap sesuatu akan mendorong seseorang berkeinginan untuk mendapatkan apa yang diharapkannya dapat terwujud.

Saat dilakukan observasi pada tanggal 18 Maret 2015 di program keahlian Teknik Kendaraan Ringan dapat terlihat bahwa motivasi kerja siswa SMK Ma'arif 1 Nanggulan masih rendah. Hal ini terlihat pada saat siswa melakukan praktek di bengkel, ada beberapa siswa yang datang terlambat, jam belum istirahat sudah pergi untuk istirahat dan juga kurang memperhatikan perintah yang diberikan oleh guru. Guru bimbingan konseling yaitu Erli Sulistiyowati juga mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang sering terlambat baik dalam belajar di kelas maupun praktek di bengkel. Ini menunjukkan kesenjangan dimana siswa yang memiliki motivasi kerja yang baik dia akan mengikuti arahan-arahan dalam proses pembelajarannya. Apabila semua terwujud maka siswa akan memiliki kesiapan kerja yang baik, yang nantinya akan menjadi bekal para siswa dalam bekerja di industri.

Faktor pendukung lainnya dalam kesiapan kerja yang diperoleh siswa pada saat kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah kompetensi siswa. Kompetensi siswa dapat dilihat dari nilai KKM praktik siswa, pada saat dilakukan wawancara dengan salah satu guru produktif SMK Ma'arif 1 Nanggulan pada tanggal 18 Maret 2015 yaitu Purnawan didapatkan hasil bahwa nilai KKM praktik adalah minimal 7, sedangkan masih ada beberapa siswa baik kelas XI maupun kelas XII pada saat ujian praktik yang belum tuntas atau belum memenuhi nilai tersebut, sehingga siswa yang belum lulus dalam ujian praktik harus melakukan remidi, hal ini dilakukan agar siswa benar-benar kompeten pada setiap kompetensi yang diajarkan.

Fasilitas praktikum siswa dan guru juga sangat penting dalam mendukung mempersiapkan siswa untuk benar-benar siap dalam memasuki dunia kerja. Pada saat dilakukan observasi fasilitas praktik di bengkel SMK Ma'arif 1 Nanggulan peralatan praktik sudah tersedia dengan baik dalam mendukung kegiatan praktikum, namun ada juga kekurangan jumlah dan jenis alat yang menunjang dalam kegiatan praktik. Guru pengajar mata pelajaran produktif pada program keahlian teknik kendaraan ringan sudah berkualifikasi pendidikan sarjana bahkan sudah ada yang berkualifikasi magister hal ini sangat menunjang dalam kegiatan belajar mengajar di SMK tersebut untuk menghasilkan lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja.

Seiring berjalannya waktu, lapangan pekerjaan semakin sedikit dan jumlah angkatan kerja semakin banyak mengingat setiap tahunnya ada kelulusan baik tingkat SMK/SMA sederajat maupun tingkat perguruan tinggi. Semakin tinggi persaingan yang ketat untuk mendapatkan pekerjaan dirasa lulusan SMK kurang

siap untuk memasuki dunia kerja. Pentingnya perhatian orang tua dan motivasi kerja dalam mendukung kesiapan kerja tersebutlah yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas telah disampaikan gambaran tentang SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja yang profesional. Tujuan lulusan SMK yaitu menyiapkan peserta didik yang siap bekerja. Faktanya berdasarkan data terbaru dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran di Indonesia masih terbilang cukup tinggi yaitu 7,15 juta atau sebesar 5,70%. Dari 7,15 juta pengangguran tersebut terdapat pengangguran dari lulusan SMK sebesar 847.365 orang Masih tingginya angka pengangguran di Indonesia yang menunjukkan bahwa ada kelangkaan kesempatan kerja dan rendahnya kualitas angkatan kerja secara nasional di berbagai sektor ekonomi.

Adanya SMK yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dengan berbagai kompetensi. Sama seperti halnya SMK Ma'arif 1 Nanggulan yang mempersiapkan siswanya untuk siap memasuki dunia kerja namun berdasarkan data penelusuran alumni tahun 2014 jumlah lulusan sebanyak 126 siswa. Jumlah siswa yang bekerja 32 siswa atau 25,39%, siswa yang melanjutkan studi 4 siswa atau 3,17% siswa dan sisanya berjumlah 90 siswa atau 71,42% siswa belum bekerja, sehingga perlu diketahui kesiapan kerja siswa SMK Ma'arif 1 Nanggulan.

SMK Ma'arif 1 Nanggulan mempunyai beberapa permasalahan dalam kesiapan kerja siswanya, banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan didapatkan hasil perhatian

orang tua terhadap anaknya di SMK Ma'arif 1 Nanggulan kurang baik. Terdapat siswa yang masih bingung setelah lulus SMK mau kemana. Anak mengatakan jika dukungan dari orang tua yang memberi perhatian dan motivasi untuk bekerja, studi lanjut maupun berwirausaha masih dirasa kurang. Perhatian orang tua terhadap anaknya dalam proses pembelajaran juga dirasa kurang dalam pengarahan belajar dan juga pemberian fasilitas dalam belajar. Motivasi kerja siswa SMK Ma'arif 1 Nanggulan masih kurang dimana ada beberapa siswa pada saat praktek kurang bersungguh-sungguh dan kurang memperhatikan perintah dari gurunya, dan juga ada beberapa siswa yang meninggalkan praktek sebelum jam istirahat tiba.

Selain itu ada beberapa siswa baik kelas XI maupun kelas XII pada saat ujian praktik nilainya masih belum mencapai nilai KKM, dan juga fasilitas praktik siswa masih ada yang kurang untuk menunjang kegiatan praktikum. Hal ini tentunya mengurangi kompetensi siswa dalam mempersiapkan memasuki dunia kerja, sehingga perlu diketahui perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat berguna sebagai informasi kepada lembaga pendidikan, terkait dalam hal ini adalah SMK Ma'arif 1 Nanggulan untuk dapat memberikan persiapan-persiapan kepada siswanya yang nantinya akan dapat menambah kesiapan siswa mereka untuk memasuki dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menyederhanakan dan membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih mudah dipahami dan dipelajari. Dari

identifikasi masalah di atas maka penelitian dibatasi pada perhatian orang tua, motivasi kerja, dan kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan pada bagian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016?
2. Adakah pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016?
3. Adakah pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

2. Pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.
3. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap, penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat karena dapat dijadikan sebagai wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalankan studi. Selain itu penelitian ini untuk memperluas pengetahuan, wawasan baru dan pengalaman dalam bidang kependidikan.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya kepala sekolah dan guru SMK Ma'arif 1 Naggulan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu lulusan yang lebih berkompeten dan siap untuk memasuki dunia kerja.

3. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Otomotif pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan Tentang Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Abu dan Widodo (2008: 41), perhatian adalah "konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pegamatan, pengertian dengan mengesampingkan yang lain". Perhatian menurut Ghazali (Slameto, 2010: 56), perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Definisi yang tidak jauh yang tidak berbeda jauh dengan definisi diatas yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 45), mengenai perhatian, menurut beliau perhatian adalah pemusatan energi psikis yang tertuju kepada suatu obyek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktifitas belajar. Sumadi Suryabrata (2006: 14), mengatakan "perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan". Sedangkan Bimo Walgito (2004: 98), mengemukakan bahwa "perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek".

Pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 802), orang tua adalah "ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati", Orang tua dapat diartikan sebagai ayah-ibu, yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan warga

negara yang baik. Dari pengertian-pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran ayah dan ibu yang diberikan kepada anak berupa tenaga psikis dari seluruh aktivitas individu yang tertuju pada suatu atau sekumpulan objek baik di dalam maupun di luar dirinya.

Peranan orang tua tidak hanya dalam hal proses pendidikan saja dan juga dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi anak yang memiliki pekerjaan yang sukses, tetapi dalam kesiapan kerja orang tua juga memiliki peran dalam pemberian motivasi untuk anaknya. Pemberian motivasi ini juga merupakan salah satu peran dari orang tua untuk meningkatkan motivasi anak dalam menunjang berbagai bidang hal mengenai akademiknya supaya nanti anaknya benar-benar siap untuk bekerja.

Perhatian orang tua sangatlah penting dalam kesiapan kerja anaknya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesiapan kerja diperlukan beberapa indikator untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam mengarahkan dan membentuk kepribadian anak. Dalam hal ini, indikator-indikator yang diperlukan adalah pembentukan kepribadian anak, perhatian orang tua itu sendiri, kemampuan dalam hal mendidik anak yang diarahkan dan diajarkan orang tua. Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak salah satunya dengan memberikan pengalaman dan inspirasi dari orang tua, menumbuhkan bakat anak dan sikap berani.

Peranan orang tua itu sendiri dengan cara memberikan motivasi, harapan sekaligus mengarahkan dan memberikan pengawasan kepada anaknya. Selain itu, jika anak sudah tumbuh dan memiliki sikap siap dalam bekerja, orang tua

perlu mengajarkan bagaimana cara memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada dengan mengambil keputusan yang tepat dalam memilih pekerjaan.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Menurut Bimo Walgito (2004: 100), jenis-jenis perhatian dibedakan menjadi beberapa antara lain:

- 1) Berdasarkan bahan dari segi timbulnya perhatian, dibagi menjadi perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.
- 2) Berdasarkan banyaknya objek yang dicakup, perhatian dibagi menjadi perhatian sempit dan perhatian luas.

Menurut Abu Ahmadi (2009: 144-146), mengemukakan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Perhatian spontan dan disengaja
Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.
- 2) Perhatian statis dan dinamis
Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.
- 3) Perhatian konsentratif dan distributif
Perhatian konsentratif (memusat), yakni perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek/masalah tertentu. Sedangkan perhatian distributif (terbagi-bagi), dengan sifat distributif ini orang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapa arah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Perhatian sempit dan luas
Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada di tempat yang ramai. Selain itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkan orang yang mempunyai perhatian luas, ia mudah sekali tertarik oleh kejadian-kejadiannya disekelilingnya, mudah terangsang, dan perhatiannya tidak dapat mengarah kepada hal-hal tertentu.

5) Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objek. Kemudian perhatian fluktuatif (bergelombang) adalah perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata (2006: 14-16), menyebutkan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut:

- 1) Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin. Dibedakan menjadi perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.
- 2) Atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan (perhatian tak sekehendak atau perhatian tak sengaja) dan perhatian sekehendak (perhatian disengaja atau perhatian refleksif).
- 3) Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi perhatian terpancar (distributif) dan perhatian terpusat (konsentratif).

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Menurut Abu Ahmadi (2009: 146-147), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian adalah sebagai berikut:

1) Pembawaan

Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian terhadap objek tertentu.

2) Latihan dan kebiasaan

Meskipun tidak ada pembawaan dari suatu bidang, tetapi karena hasil dari latihan dan kebiasaan yang dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tersebut.

3) Kebutuhan

Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya.

4) Kewajiban

Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Maka demi terlaksananya suatu tugas apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian.

5) Keadaan jasmani

Sehat tidaknya jasmani, segar tidaknya badan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu objek.

6) Suasana jiwa

Keadaan batin, perasaan, fantasi pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian, mungkin dapat membantu dan sebaliknya mungkin dapat menghambat.

7) Suasana di sekitar

Adanya bermacam-macam perangsang di sekitar kita dapat mempengaruhi perhatian.

8) Kuat tidaknya rangsangan dari objek itu sendiri

Kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan objek perhatian sangat mempengaruhi perhatian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian adalah pembawaan, latihan dan kebiasaan, kebutuhan, kewajiban, keadaan jasmani, suasana jiwa, suasana di sekitar dan kuat tidaknya perangsang dari objek itu sendiri.

d. Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2008: 87-88), mengatakan bahwa kemajuan belajar anak tidak lepas dari bantuan dan pengawasan dari orang tua (ayah dan ibu). Kasih sayang dari orang tua, perhatian ini antara lain dengan diberikan fasilitas belajar secukupnya seperti alat belajar dan tempat belajar. Berikut ini beberapa contoh bentuk perhatian orang tua kepada anak-anaknya menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono:

- 1) Orang tua dapat memberikan dorongan kepada anaknya dalam bekerja dan belajar
- 2) Orang tua memberikan penghargaan atau pujian atas apa yang dilakukan si anak, karena penghargaan kepada anak-anak dapat menimbulkan mental yang sehat bagi anak.

- 3) Orang tua hendaknya meluangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan anak-anak, sehingga tercipta hubungan yang nyaman, tenang, dan harmonis diantara keluarga.
- 4) Orang tua hendaknya membicarakan tentang kebutuhan anak-anak yang diinginkan.
- 5) Orang tua menyediakan tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk anak dalam belajar. Selain itu juga menyediakan sumber-sumber belajar dan peralatan yang dapat mendukung aktivitas belajar dan bekerja.
- 6) Orang tua dapat mendampingi/membantu dalam kegiatan belajar anak terutama dilingkungan keluarga.

2. Tinjauan Tentang Motivasi Kerja

a. Pengertian Motivasi kerja

Menurut Hamzah B. Uno (2008: 1), motivasi adalah "kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya". Djaali (2007: 101), motivasi adalah "kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)". Selanjutnya kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu disebut motivasi, yang menunjukkan suatu kondisi dalam individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai suatu tujuan (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 61). Ngilim Purwanto (2006: 71), "motivasi adalah

segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Malayu S.P. Hasibuan (2006:94), berpendapat bahwa “kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu”. Motivasi kerja menurut Anwar Prabu (2012: 61), adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi karyawan. Sedangkan menurut Pandji Anoraga (2006: 37), “motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan kerja”.

Dari berbagai pendapat mengenai definisi motivasi dan definisi kerja di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja sehingga mencapai kepuasan sesuai dengan keinginannya. Untuk dapat memberikan hasil kerja yang berkualitas dan berkuantitas maka seorang pegawai/ guru membutuhkan motivasi kerja dalam dirinya yang akan berpengaruh terhadap semangat kerjanya sehingga meningkatkan kinerjanya. Telah lama diketahui bahwa manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial ia membutuhkan rasa sayang, pengakuan keberadaan, rasa ingin memiliki berbagai kebutuhan tersebut,

manusia bekerja dan berusaha dengan sekuat tenaga untuk memenuhi keinginan itu.

b. Fungsi Motivasi Kerja

Motivasi mendasari semua perilaku individu, ada suatu perilaku yang motivasinya tinggi dan ada suatu perilaku yang motivasinya rendah. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa motivasi memiliki fungsi mendorong dan mempengaruhi perilaku individu.

Menurut Ngilim Purwanto (2007: 70), fungsi dari motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motivasi itu menentukan arah perbuatan, yakni ke arah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus ditempuh.
- 3) Motivasi itu menyeleksi perbuatan kita. Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan.

Menurut Eysenck dalam Djaali (2007: 104), menjelaskan:

Fungsi motivasi antara lain adalah menjelaskan dan mengontrol tingkah laku. Menjelaskan tingkah laku berarti dapat diketahui alasan siswa melakukan pekerjaan dengan tekun dan rajin. Sedangkan mengontrol tingkah laku berarti dapat diketahui alasan seseorang sangat menyenangkan suatu objek dan kurang menyenangkan objek yang lain.

Oemar Hamalik juga berpendapat (2011: 161), motivasi kerja mendorong timbulnya tingkah laku, serta mengubah tingkah laku, sehingga fungsi motivasi kerja adalah:

- 1) Mendorong timbulnya suatu perbuatan.
- 2) Sebagai pengaruh perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, motivasi berfungsi seperti mesin pada mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja akan tercipta karena adanya kemampuan dan keterampilan yang cukup, kebutuhan ekonomi, desakan atau dorongan lingkungan, harapan dan cita-cita serta minat atau keinginan pribadi. Hal tersebut yang menjadikan seseorang dapat mencapai tujuan dalam melakukan suatu pekerjaan.

c. Hal-hal yang Menimbulkan Motivasi kerja

Menurut Hamzah B. Uno (2010: 10), motivasi kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

Menurut Nana Syaodikh Sukmadinata (2009: 61), motivasi kerja terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Tenaga-tenaga tersebut berupa:

- 1) Desakan (*drive*).
- 2) Motif (*motive*).
- 3) Kebutuhan (*need*).

4) Keinginan (*wish*).

Menurut Oemar Hamalik (2008: 170), motivasi kerja merupakan suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia yang berkaitan dengan minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.

Menurut Kartini (1991: 82), motif seseorang bekerja adalah sebagai berikut:

- 1) Keharusan ekonomi, yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup
- 2) Keinginan membina karier, ini terdapat pada kondisi seseorang yang meskipun kondisi ekonominya tidak memerlukan, ia tetap bekerja demi karier. Ada juga yang bermotifkan ingin menggunakan keahlian.
- 3) Kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik tenaga pria maupun wanita, motif ini mendorong mereka yang tidak perlu bekerja karena alasan ekonomi masuk dalam angkatan kerja. Mereka ini bekerja sebagai sukarelawan. Bidang kerja yang banyak ditangani sukarelawan diantaranya sebagai berikut:
 - a) Organisasi kemasyarakatan
 - b) Bidang pendidikan (pemberantasan buta huruf, Taman Kanak-kanak, Play Group, SD, SMP, dan sebagainya).
 - c) Bidang Kesehatan (Posyandu, PMI, Yayasan Jantung, Kornea Mata, dan sebagainya).
 - d) Bidang Ekonomi (Koperasi Simpan Pinjam, mengembangkan industri rumah, dan sebagainya).
 - e) Bidang Sosial/pendidikan vokasional non-formal (membina kesejahteraan keluarga di pedesaan, mendirikan kursus keterampilan anak-anak putus sekolah, dan sebagainya).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja itu didorong karena adanya keinginan dan minat untuk bekerja sesuai dengan kemauan dan kemampuan yang ia miliki. Ia memiliki harapan akan masa depan yang lebih baik dan berusaha menggapai cita-citanya sesuai dengan yang ia mimpikan karena melihat desakan dan dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, misalnya karena keadaan

ekonomi orang tua yang tidak mampu akan memotivasi peserta didik untuk memasuki dunia kerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.

d. Metode Motivasi

Menurut Malayu S. P Hasibuan (2006: 149), ada dua metode motivasi, yaitu:

1) Motivasi Langsung (*Direct Motivation*)

Motivasi langsung adalah motivasi (materiil dan non materiil) yang diberikan secara langsung kepada setiap individu untuk memenuhi kebutuhan serta kepuasannya. Jadi sifatnya khusus, seperti pujian, penghargaan, tunjangan hari raya, dan sebagainya.

2) Motivasi Tak Langsung (*Indirect Motivation*)

Motivasi tak langsung adalah motivasi yang diberikan hanya merupakan fasilitas-fasilitas yang mendukung serta menunjang gairah kerja, sehingga lebih bersemangat dalam bekerja. Misalnya, mesin-mesin yang baik, ruang kerja yang nyaman, kursi yang empuk, dan sebagainya.

e. Prinsip-prinsip dalam Motivasi Kerja

Terdapat beberapa prinsip dalam memotivasi kerja karyawan, seperti yang dikemukakan oleh Anwar Prabu (2012: 61-62), yaitu:

1) Prinsip partisipasi

Dalam upaya memotivasi kerja, pegawai perlu diberikan kesempatan ikut berpartisipasi dalam menentukan tujuan yang akan dicapai oleh pemimpin.

2) Prinsip komunikasi

Pemimpin mengkomunikasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan usaha pencapaian tugas, dengan informasi yang jelas, pegawai akan lebih mudah di motivasi kerjanya.

3) Prinsip mengakui andil bawahan

Pemimpin yang memberikan otoritas atau wewenang kepada pegawai bawahan sewaktu-waktu dapat mengambil keputusan terhadap pekerjaan yang dilakukannya, akan membuat pegawai yang bersangkutan menjadi termotivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemimpin.

4) Prinsip memberi perhatian

Pemimpin memberikan perhatian terhadap apa yang diinginkan pegawai bawahan, akan memotivasi pegawai kerja apa yang diharapkan oleh pemimpin.

3. Tinjauan Tentang Kesiapan Kerja

a. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut pendapat Slameto (2010: 113), menyatakan bahwa "kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi". Menurut Dalyono (2005: 52), "Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 943), "kata siap diartikan sudah sedia atau sudah bersedia", jadi kesiapan

berarti kondisi sudah siap. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2008:94), "kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional".

Malayu S.P. Hasibuan (2006: 94), berpendapat bahwa "kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu". Menurut Dewa Ketut (1993: 17), "kerja adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja".

Menurut Kartini (1991: 77), kesiapan kerja adalah "kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa". Herminanto Sofyan dalam Dirwanto (2008: 50), juga berpendapat bahwa "kesiapan kerja adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan", sedangkan menurut Dewa Ketut (1993: 15), Kesiapan Kerja adalah "kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan tuntutan masyarakat serta sesuai dengan potensi-potensi siswa dalam berbagai jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkannya".

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk

melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja meliputi keinginan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dan mengusahakan suatu kegiatan tertentu, dalam hal ini bergantung pada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental dan emosi seseorang. Sebelum melewati kematangan dan tingkah laku, kesiapan kerja tidak dapat dimiliki walaupun melalui latihan yang intensif dan bermutu.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa "pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan".

Kesiapan kerja seseorang berhubungan dengan banyak faktor, baik dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa (*ekstern*)

Keberhasilan setiap individu di dunia kerja selain ditentukan oleh penguasaan bidang kompetensinya juga ditentukan oleh bakat, minat, tekad serta kepercayaan diri sendiri. Sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Tingkat kematangan merupakan suatu saat dalam proses perkembangan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Sedangkan pengalaman yang mempengaruhi kesiapan mental dalam bekerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, pada saat seseorang memilih pekerjaan hendaknya terjadi suatu proses yang selaras antara diri, pekerjaan dan lingkungan keluarga (Muri Yusuf, A., 2002: 86).

Hal serupa juga dikemukakan oleh Kartini (1991: 21), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah faktor-faktor dari dalam diri sendiri (*intern*) dan faktor-faktor dari luar diri sendiri (*ekstern*). Faktor-faktor dari dalam diri sendiri meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan, kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja, sedangkan faktor-faktor dari luar diri sendiri meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji. Sejalan yang dikemukakan Herminanto Sofyan dalam Dirwanto (2008: 54), mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: "Motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja".

Menurut Dewa Ketut (1993: 44), faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, diantaranya:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
 - a) Kemampuan intelegensi
Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, di mana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih rendah. Kemampuan intelegensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan dalam memasuki suatu pekerjaan.
 - b) Bakat
Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang, sehingga perlu diketahui sedini mungkin bakat-bakat peserta didik SMK untuk mempersiapkan peserta didik sesuai dengan bidang kerja dan jabatan atau karir setelah lulus dari SMK.

- c) Minat
Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan dan prestasi dalam suatu pekerjaan serta pemilihan jabatan atau karir.
- d) Motivasi
Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong peserta didik dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.
- e) Sikap
Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.
- f) Kepribadian
Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilih jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.
- g) Nilai
Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
- h) Hobi atau kegemaran
Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.
- i) Prestasi
Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu tersebut.
- j) Keterampilan
Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.
- k) Penggunaan waktu senggang
Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran di sekolah digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.
- l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan
Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya.

- m) Pengetahuan tentang dunia kerja
Pengetahuan yang sementara ini dimiliki anak, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada, dan lain-lain.
 - n) Pengalaman kerja
Pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Industri.
 - o) Kemampuan dan keterbatasan fisik dan penampilan lahiriah
Kemampuan fisik misalnya badan kekar, tinggi dan tampan, badan yang kurus dan pendek, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.
 - p) Masalah dan keterbatasan pribadi
Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri, dan lain-lain.
- 2) Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

Sedangkan menurut Dalyono (2005: 166), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor, yaitu:

- 1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera dan kapasitas intelektual.
- 2) Motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor yang berasal dari diri siswa (*intern*) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (*eksten*). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu kematangan baik fisik maupun mental, ketekunan, kreativitas, minat, bakat, intelengensi, kepercayaan diri, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat dan keluarga, sarana dan prasarana di sekolah dan di lingkungan dunia kerja

c. Ciri-ciri Kesiapan Kerja

Ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Hermanto Sofyan dalam Dirwanto (2008: 51), bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi:

- 1) Tingkat kematangan
Tingkat kematangan menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya
Pengalaman sebelumnya merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan mental dan emosi yang serasi
Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kesempatan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Siswa yang mempunyai kesiapan kerja menurut Ana Firti Yaningsih dalam Ratno (2013: 17), adalah sebagai berikut:

- 1) Mempunyai Pertimbangan yang Logis dan Obyektif Dalam menentukan pilihan pekerjaan yang akan dilakukan diperlukan pertimbangan yang logis dan obyektif yang berdasarkan akal sehat, penalaran yang matang dan rasional.
- 2) Mempunyai Kemauan dan Kemampuan untuk Bekerja dengan Orang Lain Salah satu unsur seseorang dalam bekerja adalah adanya kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain sehingga dapat menghasilkan kerja yang maksimal.
- 3) Memiliki Keberanian untuk Menerima Tanggung Jawab Dalam menjalankan pekerjaan yang dilakukan sikap bertanggungjawab harus dimiliki oleh setiap pekerja karena secara individual keberanian untuk bertanggungjawab merupakan indikasi kesiapan mental kerja.
- 4) Memiliki Sikap Kritis
Sikap kritis diperlukan dalam bekerja karena dapat mengembangkan inisiatif dan ide-ide kreatif untuk meningkatkan kualitas kerja.
- 5) Mempunyai Ambisi untuk Maju dan Berusaha Mengikuti Perkembangan Sesuai Bidang Keahlian yang dimiliki salah satu sifat yang menunjukkan ciri-ciri tenaga kerja yang berkualitas adalah keterbukaan terhadap perubahan. Mereka haruslah mempunyai keinginan terus belajar dan mengikuti perkembangan

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja akan disebut memiliki kesiapan kerja apabila memiliki kondisi fisik dan mental yang baik serta pengalaman. Pengalaman tersebut berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan sesuai bidang keahlian yang dimiliki untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Ratno (2013) dengan judul "Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014". Hasil penelitian menunjukkan dengan taraf signifikan 5% terdapat (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,279 > 1,960$); (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,173 > 1,960$); (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,059 > 1,960$); dan (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja siswa kelas XII di SMK Panca Bhakti banjarnegara tahun ajaran 2013/2014, dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,229 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,468 > 2,65$). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratno adalah sama-sama meneliti

motivasi kerja dan kesiapan kerja sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu perhatian orang tua dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Jati Chatamsi (2014) dengan judul “Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015”, hasil penelitian menunjukkan pada taraf signifikan 5% terdapat hasil (1) pengaruh positif dan signifikan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.743 > 1.667$); (2) pengaruh positif dan signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.369 > 1,667$); (3) pengaruh positif dan signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.474 > 1.667$); dan (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,267 > 2,74$). Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Jati Chatamsi adalah sama-sama meneliti kesiapan kerja sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu perhatian orang tua, motivasi kerja dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Rosita Wulandari (2011) dengan judul “Profil Motivasi Belajar, Motivasi Kerja, Prestasi Belajar dan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Boga di Gunung Kidul” didapat hasil (1) Motivasi Belajar Siswa SMK Jurusan Tata Boga di SMK N 1 Purwosari termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 54% dan kategori baik 47%, sedangkan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosari termasuk dalam kategori baik sebesar 53% dan kategori baik sebesar

sebesar 47% (2) Motivasi Kerja Siswa SMK jurusan Tata Boga di SMK N 1 Purwosari termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 94% dan kategori baik sebesar 6%, sedangkan SMK Muhammadiyah 1 Wonosari termasuk dalam kategori baik sebesar 85% dan kategori baik sebesar 15% (3) Prestasi Belajar Siswa SMK N 1 Purwosari termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 12%, kategori baik sebesar 24%, kategori kurang baik sebesar 30% dan kategori sangat kurang baik sebesar 30%, sedangkan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosari pada kategori sangat baik sebesar 3%, kategori baik sebesar 35%, kategori kurang baik sebesar 62% (4) Kesiapan Kerja Siswa SMK jurusan Tata Boga di SMK N 1 Purwosari termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 35%, dan kategori baik sebesar 65%, sedangkan di SMK Muhammadiyah 1 Wonosari termasuk dalam kategori sangat baik sebesar 38% dan kategori baik sebesar 62%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Rosita Wulandari adalah sama-sama meneliti motivasi kerja dan kesiapan kerja sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu Perhatian orang tua dan tempat penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Wika Mustika Sari (2014) dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan” hasil penelitian mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa Di Sekolah terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI TGB SMK N 1 Seyegan ($P < 0,05$; $R_{(x_1, x_2, x_3)-y} = 0,0882$). Tingkat perhatian orang tua 73,09%; pergaulan siswa 76,66%; bimbingan belajar di sekolah 71,87%;

dan ketekunan belajar siswa 74,05%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wika Mustika Sari adalah sama-sama meneliti perhatian orang tua sedangkan yang membedakan adalah variabel bebas lain yaitu motivasi kerja, kesiapan kerja dan tempat penelitian.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Seorang siswa yang menempuh pendidikan disuatu sekolah tentu berasal dari keluarga yang juga beragam dalam memberikan perhatian. Perhatian yang diberikan oleh orang tua akan mempengaruhi motivasi anak dalam pendidikannya. Pendidikan tidak hanya dapat dilakukan di lingkungan sekolah tetapi pendidikan juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan anaknya adalah orang tua. Peran orang tua, seharusnya sebagai orang pertama yang meletakkan dasar pendidikan terhadap anaknya untuk bekal hidup bagi anak-anaknya dimasa yang akan datang.

Peranan orang tua tidak hanya dalam hal proses pendidikan saja dan juga dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi anak yang memiliki pekerjaan yang sukses, tetapi dalam kesiapan kerja orang tua juga memiliki peran dalam pemberian motivasi untuk anaknya. Pemberian motivasi ini juga merupakan salah satu peran dari orang tua untuk meningkatkan motivasi anak dalam menunjang berbagai bidang hal mengenai akademiknya supaya nanti anaknya benar-benar siap untuk bekerja.

Perhatian orang tua sangatlah penting dalam kesiapan kerja anaknya. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesiapan kerja diperlukan beberapa indikator untuk

mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam mengarahkan dan membentuk kepribadian anak. Dalam hal ini, indikator-indikator yang diperlukan adalah pembentukan kepribadian anak, perhatian orang tua itu sendiri, kemampuan dalam hal mendidik anak yang diarahkan dan diajarkan orang tua. Peran orang tua dalam pembentukan kepribadian anak salah satunya dengan memberikan pengalaman dan inspirasi dari orang tua, menumbuhkan bakat anak dan sikap berani.

Peranan orang tua itu sendiri dengan cara memberikan motivasi, harapan sekaligus mengarahkan dan memberikan pengawasan kepada anaknya. Selain itu, jika anak sudah tumbuh dan memiliki sikap siap dalam bekerja, orang tua perlu mengajarkan bagaimana cara memanfaatkan peluang dan kesempatan yang ada dengan mengambil keputusan yang tepat dalam memilih pekerjaan. Perhatian orang tua di lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting untuk keberhasilan anaknya. Dengan perhatian orang tua yang baik tentu akan membentuk kepribadian dan mental anaknya, hal tersebut tidak lepas dari peran perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam menempuh pendidikan. Dengan demikian, dimungkinkan perhatian orang tua mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja anaknya.

2. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi kerja berperan dalam membentuk Kesiapan kerja. Seorang peserta didik yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah

seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang peserta didik yang menginginkan untuk bekerja, motivasi kerja akan menentukan sikap peserta didik menjadi siap kerja.

Motivasi kerja itu didorong karena adanya keinginan dan minat memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan lingkungan, kebutuhan fisiologis dan penghormatan atas diri. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja. Keinginan dan minat ini berupa harapan-harapan masa depan yang lebih baik. Seorang peserta didik tentu memiliki cita-cita akan sebuah pekerjaan setelah lulus dari SMK. Selain keinginan dan minat, seseorang termotivasi untuk memasuki dunia kerja karena melihat berbagai kebutuhan baik jasmani maupun rohani yang harus dipenuhi.

Seorang peserta didik akan sadar bahwa ia harus mandiri dan memenuhi kebutuhan fisiologisnya tanpa harus bergantung kepada orang tua lagi setelah ia lulus dari SMK, terlebih jika orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Peserta didik juga akan merasa bangga memiliki sebuah pekerjaan setelah lulus daripada menganggur. Rasa bangga ini merupakan salah satu contoh bahwa seorang peserta didik memiliki kebutuhan penghormatan atas dirinya. Dorongan dan desakan dari lingkungan sekitarnya baik dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat juga akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor menjadikan peserta didik mampu membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri/emosi, memiliki

sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi/penyesuaian diri dengan lingkungan/perkembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Semakin tinggi motivasi kerja akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya, semakin rendah motivasi kerja akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap

Kesiapan Kerja Siswa

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, diantaranya motivasi kerja dan perhatian orang tua. Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi kerja timbul karena adanya keinginan dan minat untuk memasuki dunia kerja, harapan dan cita-cita, desakan dari lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, dan kebutuhan yang bersifat fisiologis maupun penghormatan atas diri.

Perhatian orang tua di lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang memegang peran penting untuk keberhasilan belajar anaknya. Anak akan belajar dengan baik jika orang tua cukup menunjukkan perhatiannya, bahkan anak dapat memperoleh prestasi yang baik jika orang tua dapat menunjukkan perhatiannya kepada anak khususnya dalam masalah pendidikannya. Hasil belajar yang baik tentu anak akan benar-benar siap dalam memasuki dunia kerja, hal tersebut tidak lepas dari peran perhatian orang tua terhadap perkembangan anaknya dalam menempuh pendidikan.

Perhatian orang tua dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja. Perhatian orang tua dan motivasi kerja membuat peserta didik untuk membuat pertimbangan yang logis, mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain, mampu mengendalikan diri/emosi, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan/ perkembangan teknologi, dan mempunyai ambisi untuk maju serta berusaha mengikuti perkembangan bidang keahlian. Semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula motivasi kerja, motivasi kerja yang tinggi akan mendorong siswa untuk memiliki semangat, kepercayaan diri, kesiapan mental untuk terjun ke dunia kerja. Siswa akan membekali dirinya dengan berbagai kemampuan atau kompetensi yang diperlukan dalam bekerja sehingga kesiapan kerja yang dimiliki menjadi memadai

Dengan demikian, Perhatian orang tua dan Motivasi kerja akan mempengaruhi seberapa besar Kesiapan kerja siswa kelas XII SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2015/2016.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2015/2016.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2015/2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 17) penelitian ini termasuk *expost facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga penelitian ini hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

Penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti, sedangkan pendekatan kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto (2013: 27) yaitu penelitian yang menggunakan, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya. Desain dasar penelitian ini bertujuan untuk mencari antara variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Seluruh kegiatan penelitian ini dilaksanakan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas XII semester gasal tahun ajaran 2015/2016 Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada bulan Oktober 2015.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan pada semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, artinya melibatkan seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan sebagai responden. Menurut Sugiyono (2012: 61), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan semester gasal tahun ajaran 2015/2016 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 96 siswa. Adapun populasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah populasi penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR 1)	32
2	XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR 2)	32
3	XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR 3)	32
Jumlah		96

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian variabel-variabel tersebut:

a. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua adalah pemusatan kesadaran ayah dan ibu yang diberikan kepada anak berupa tenaga psikis dari seluruh aktivitas individu yang tertuju pada suatu atau sekumpulan objek baik di dalam maupun di luar dirinya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama karena di dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan dan sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Peranan orang tua tidak hanya dalam hal proses pendidikan saja dan juga dalam pembentukan kepribadian anak agar kelak menjadi anak yang memiliki pekerjaan yang sukses, tetapi dalam kesiapan kerja orang tua juga memiliki peran dalam pemberian motivasi untuk anaknya. Pemberian motivasi ini juga merupakan salah satu peran dari orang tua untuk meningkatkan motivasi anak dalam menunjang berbagai bidang hal mengenai akademiknya supaya nanti anaknya benar-benar siap untuk bekerja.

b. Motivasi Kerja

Motivasi kerja adalah sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan peserta didik untuk memasuki dunia kerja baik berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar dirinya. Motivasi kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja. Seorang peserta didik yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang peserta didik yang menginginkan untuk bekerja, motivasi kerja akan menentukan sikap peserta didik menjadi siap kerja

c. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK, karena peserta didik SMK merupakan harapan masyarakat untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 2), " variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainya maka variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini meliputi:

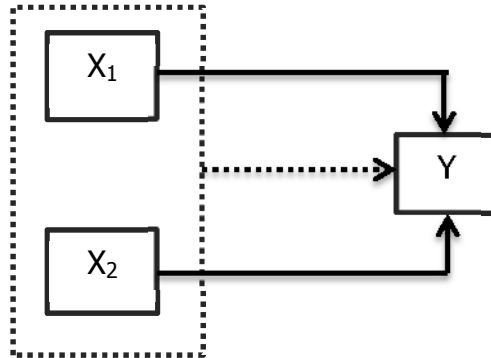
a. Variabel terikat (*dependent variabel*)

"Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas" (Sugiyono, 2012: 4). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja (Y)

b. Variabel bebas (*independent variabel*)

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat" (Sugiyono, 2012: 4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orang tua (X_1) dan motivasi kerja

(X_2), sehingga penelitian ini dapat di paradigmatkan dengan gambar berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : variabel perhatian orang tua

X_2 : variabel motivasi kerja

Y : variabel kesiapan kerja



: pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat



: pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat

E. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Hal ini dikarenakan variabel penelitian bersifat kualitatif. Dengan metode kuesioner yang dilakukan, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan data yang berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. Menurut Sugiyono (2013: 199), "kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Kuesioner pada penelitian ini berisi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang menyangkut dengan perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Selanjutnya jika dilihat dari segi jawaban, maka kuesioner pada penelitian ini merupakan kuesioner langsung karena responden menjawab tentang dirinya sendiri.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Suaharsimi Arikunto (2013: 203), “instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah”. Hal serupa juga sependapat dengan Sugiyono (2013: 148), yang menyatakan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel”. Selanjutnya, Sugiyono (2013: 305), mengungkapkan terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisoner.

Pengembangan instrumen dalam penelitian ini didasarkan atas kerangka yang telah disusun, selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator kemudian dijabarkan dengan butir-butir pertanyaan. Pada penelitian ini, penskoran yang digunakan adalah skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban. Hal ini bertujuan agar responden tidak cenderung pada

nilai tengah atau netral. Skor setiap alternatif jawaban pada pertanyaan/pernyataan positif dan negatif menurut skala *likert* adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Variabel perhatian orang tua, motivasi kerja dan kesiapan kerja

Pernyataan/pertanyaan positif			Pernyataan/ pertanyaan negatif		
Alternatif jawaban	Simbol	Skor	Alternatif jawaban	Simbol	Skor
Sangat setuju	SS	4	Sangat setuju	SS	1
Setuju	S	3	Setuju	S	2
Tidak setuju	TS	2	Tidak setuju	TS	3
Sangat tidak setuju	STS	1	Sangat tidak setuju	STS	4

Adapun kisi-kisi instrumennya secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen variabel perhatian orang tua

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Perhatian Orang Tua	Pemberian dorongan	1,2,3,4*	4
	Pemberian penghargaan	5	1
	Pemberian perhatian disengaja	6,7,8	3
	Menyediakan fasilitas belajar anak	9, 10,11,	3
	Membantu kegiatan belajar anak	12*,13,14	3
Jumlah			14

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen variabel motivasi kerja

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi kerja	Harapan dan cita-cita	1,2,3,4	4
	Desakan atau dorongan lingkungan	5,6,7,8,	4
	Minat atau keinginan pribadi	9,10,11,12	4
	Kebutuhan ekonomi	13,14,15	3
Jumlah			15

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen variabel kesiapan kerja

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Kesiapan kerja	Kemampuan dan kemauan untuk bekerja	1,2,3*,4	4
	Bersikap kritis	5,6,7,8	4
	Mempunyai pertimbangan logis dan obyektif	9,10	2
	Bertanggung jawab	11,12,13,14,	4
Jumlah			14

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2013: 173), "instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid". Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Mengacu pada pernyataan tersebut, maka instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini juga perlu diuji validitas dan reliabilitasnya agar instrumen dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan pada Siswa kelas X jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan). Menurut Sugiyono (2013: 177), "uji coba instrumen dilakukan pada sampel dari mana populasi diambil dengan jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang". Setelah diperoleh data melalui uji coba instrumen yang berbentuk kuesioner, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat validitas dan tingkat reliabilitasnya.

1. Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), "uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid mempunyai tingkat validitas yang tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah". Menurut Sugiyono (2013: 177), untuk

menguji validitas instrumen, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Setelah pengujian dari ahli, diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Mengacu pada pernyataan tersebut, peneliti akan mendapatkan data uji coba instrumen. Setelah didapatkan data uji coba, maka selanjutnya data diolah menggunakan rumus korelasi dari *Pearson* yang dikenal dengan *Korelasi Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y) / N}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2 / N][\sum Y^2 - (\sum Y)^2 / N]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = jumlah subyek
- $\sum X$ = jumlah skor butir soal X
- $\sum Y$ = jumlah skor total
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total
- $\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka butir soal tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid. Butir soal yang tidak valid tidak digunakan dan butir soal yang valid dapat digunakan untuk penelitian.

Pengujian uji validitas menggunakan program komputer *SPSS*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket perhatian orang tua terdiri dari 16 butir pernyataan, angket motivasi kerja terdiri dari 16 butir pernyataan dan angket kesiapan kerja terdiri dari 16 pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa kelas XI program keahlian Teknik Kendaraan Ringan, maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil uji validitas instrumen

Variabel	Σ Butir awal	Σ Butir gugur	No. Butir gugur	Σ Butir Valid
Perhatian orang tua	16	2	6,13	14
Motivasi kerja	16	1	9	15
Kesiapan kerja	16	2	1,11	14

Sumber: Data Primer

Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

2. Uji reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 221), reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Suatu instrumen dikatakan tidak baik jika bersifat tendensius, mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n} = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2}$$

Keterangan:

- r_{II} = reliabilitas yang dicari
 K = banyaknya butir pertanyaan
 \sum = jumlah varians butir
 σ = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Setelah reliabilitas instrumen kuesioner diketahui selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi yang tertera dalam tabel nilai r menurut Suharsimi Arikunto, (2013: 319), adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah (tak terkorelasi)

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013:75)

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS* dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen perhatian orang tua, motivasi kerja dan kesiapan kerja dapat dikatakan reliabel dengan rincian pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil uji reliabilitas instrumen

Variabel	Koefisien alfa	Keterangan
Perhatian orang tua	0,722	Tinggi
Motivasi kerja	0,744	Tinggi
Kesiapan kerja	0,737	Tinggi

(Sumber: Data Primer)

G. Teknik Analisa Data

1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data tersebut meliputi penyajian mean, median, modus, tabel frekuensi, histogram dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

a. Mean, Median dan Modus

Mean merupakan rata-rata hitung dari suatu data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan nilai tengah data, sedangkan *modus* merupakan nilai-nilai dari data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. Penentuan *mean*, *median* dan *modus* dilakukan dengan bantuan *SPSS*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan kelas interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan:

K	= jumlah kelas interval
N	= jumlah data observasi
Log	= logaritma

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1$$

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus berikut:

Panjang kelas = _____

(Sugiyono, 2012: 35)

4) Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

5) Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor masing-masing variabel, skor tersebut kemudian dibagi dalam 4 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean ideal (M_i) dan simpangan baku ideal (S_{Bi}) yang diperoleh. Rumus yang digunakan untuk mencari M_i dan S_{Bi} adalah sebagai berikut:

$$X_{\min} = 1 + \text{jumlah soal}$$

$$X_{\max} = 4 + \text{jumlah soal}$$

$$M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$$

$$S_{Bi} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Pengkategorian adalah sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = x \geq M_i + (1.S_{Bi})$$

$$\text{Tinggi} = M_i + 1.S_{Bi} > x \geq M_i$$

$$\text{Rendah} = M_i > x \geq M_i - (1.S_{Bi})$$

$$\text{Sangat rendah} = x < M_i - (1.S_{Bi})$$

(Djemari Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat pada penelitian ini hanya meliputi uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang dinyatakan dalam penelitian ini. Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*.

$$K_D = 1,36 \frac{\sqrt{N_1 - N_2}}{N_1}$$

Keterangan:

K_D = nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

N_1 = jumlah sampel yang diperoleh

N_2 = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2012: 159)

Hasil perhitungan selanjutnya disesuaikan dengan harga tabel $\alpha = 5\%$ (0,05). Apabila dari perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari pada nilai pada tabel maka data tersebut distribusinya normal dan sebaliknya jika perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih kecil daripada nilai pada tabel maka data tersebut distribusinya tidak normal.

b. Uji Multikolienaritas

Uji Multikolienaritas dilakukan sebagai syarat digunakan analisis linier ganda. Menguji terjadi atau tidaknya Multikolienaritas antar variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel bebas.

Teknik yang digunakan yaitu teknik korelasi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi variable X dan Y
N	= jumlah sampel
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor X dengan skor Y
$\sum X$	= jumlah skor variabel X
$\sum Y$	= jumlah skor variabel Y
$\sum X^2$	= total kuadrat skor variabel X
$\sum Y^2$	= total kuadrat skor variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

c. Uji Linearitas

Digunakan untuk mengetahui hubungan X dan Y apakah linear atau tidak, maka uji statistik yang digunakan adalah uji F sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{reg}}$$

Keterangan:

F_{reg}	= harga untuk garis regresi
RK_{reg}	= rerata kuadrat garis regresi
RK_{reg}	= rerata kuadrat residu

(Sutrisna Hadi, 2004: 13)

Hal ini berlaku dengan ketentuan apabila F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka hubungan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dinyatakan linier dan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% berarti hubungan adalah tidak linear.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu dugaan untuk sementara yang digunakan untuk menerangkan fakta-fakta dan digunakan sebagai petunjuk untuk

mengambil keputusan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 338), "analisis regresi memiliki konsekuensi untuk menunjukkan kecenderungan arah rata-rata dari hasilnya yang sama pengukuran berikutnya". Analisis regresi juga digunakan dalam analisis statistik yang digunakan dalam mengembangkan suatu persamaan untuk meramalkan hasil dari suatu variabel dari variabel lain yang telah diketahui. Regresi ganda merupakan bentuk regresi yang berguna untuk menganalisis suatu model persamaan dari beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja (X_1 dengan Y), pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja (X_2 dengan Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis linier regresi sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned}\frac{\sum XY}{\sum Y} &= \frac{a\sum X^2 + K\sum X}{\sum X + NK} \\ \sum Y &= a\sum X + NK\end{aligned}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi antara X dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sum}{\sum \quad) (\sum \quad)}$$

$$= \frac{\sum}{\sum \quad) (\sum \quad)}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y
 $\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan variabel Y
 $\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan variabel Y
 $\sum X_1$ = jumlah skor prediktor X_1
 $\sum X_2$ = jumlah skor prediktor X_2
 $\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

3) Menguji keberartian regresi sederhana dengan uji t

$$t = \frac{\sqrt{\quad}}{\sqrt{\quad}}$$

Keterangan:

t = nilai hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah responden

(Sugiyono 2012: 273)

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu pengaruh perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII tahun ajaran 2015/2016 di SMK Ma'arif 1 Nanggulan. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam regresi ganda adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari persamaan garis regresi dengan dua prediktor menggunakan rumus:

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + k$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X₁ = Prediktor X₁

X₂ = Prediktor X₂

a₁ = Koefisien Prediktor X₁

a₂ = Koefisien Prediktor X₂

k = Bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004 : 18).

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda antar prediktor x₁ dan x₂ dengan kriteria y.

Rumus untuk mencari koefisien korelasi ganda antara prediktor (X₁ dan X₂) dengan kriteria Y adalah :

$$r_{Y(1,2)} = \frac{a_1 \sum X_1 + a_2 \sum X_2}{\sum Y}$$

Keterangan :

r_{Y(1,2)} = Koefisien korelasi Y dengan X₁ dan X₂

a₁ = Koefisien X₁

a₂ = Koefisien X₂

∑X₁Y = Jumlah produk antara X₁ dengan Y

∑X₂Y = Jumlah produk antara X₂ dengan Y

∑Y² = Jumlah produk antara kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 3) Menguji keberartian regresi

Untuk mengetahui signifikansi atau tidak garis regresi maka ditentukan melalui uji F (dari nilai korelasi ganda) dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(r^2 - 1) / (n - 2)}{(1 - r^2) / (n - 2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F regresi ganda
 N = Cacah kasus
 m = Cacah prediktor
 R = Koefisien korelasi antara kruterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23).

Selanjutnya harga F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % dengan db pembilang k dan dk penyebut (n-k-1). Jika F_{hitung} sama atau lebih besar dari F_{tabel} maka pengaruh prediktor terhadap kriterium signifikan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka pengaruh prediktor terhadap kriterium tidak signifikan.

4) Mencari sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium

a) Sumbangan relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah besarnya persentase yang diberikan satu prediktor kepada kriterium dibandingkan dengan prediktor lain.

Rumus yang digunakan adalah:

$$\% = \frac{\sum}{\quad} 100\%$$

Dengan,

$$= \sum + \sum$$

Keterangan:

SR % = Sumbangan relatif prediktor
 a = Koefisien prediktor
 \sum_{xy} = Jumlah produk antara X dan Y
 Jk_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah kontribusi nyata yang diberikan oleh prediktor terhadap kriterium. Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh satu prediktor terhadap kriterium. Rumus yang digunakan sebagai berikut berikut:

$$\% = \%$$

Keterangan:

SE % = Sumbangan Efektif Prediktor

SR % = Sumbangan Relatif Prediktor

R^2 = Koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasannya, yang secara garis besar akan diuraikan tentang deskripsi data, pengujian prasyarat hipotesis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Diskripsi Data

Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi. Jumlah responden adalah 96 siswa sebagai responden dalam pengumpulan data.

1. Variabel Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang diperoleh melalui kuesioner variabel perhatian orang tua (X_1) dengan 14 butir pertanyaan. Berdasarkan data perhatian orang tua yang diolah menggunakan program *SPSS* diperoleh nilai terendah yang dicapai adalah 40 dan nilai tertinggi 56 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 46,46, nilai tengah (*median*) sebesar 46,00, modus (*mode*) sebesar 48 dan standar deviasi sebesar 3,343.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subyek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 96$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 96 = 7,534$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh

rentang data sebesar $56 - 40 + 1 = 17$. Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data : banyaknya kelas interval = $17 : 8 = 2,12$ kelas di bulatkan menjadi

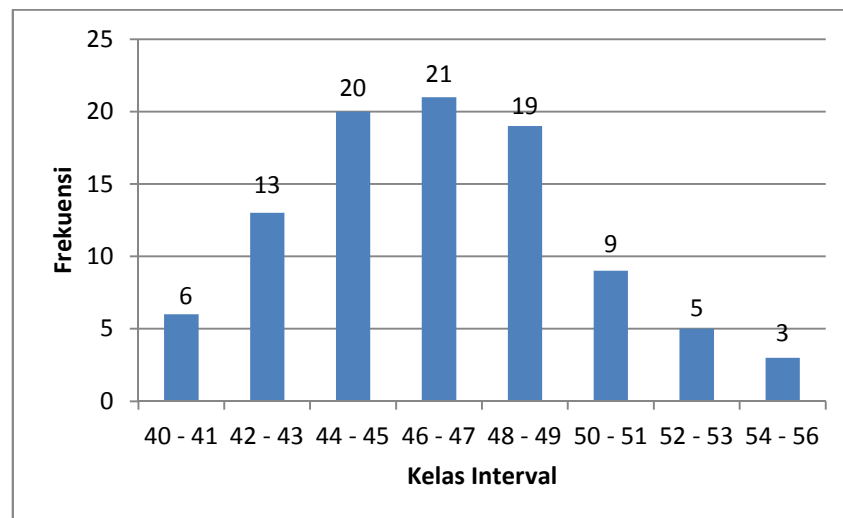
2. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel perhatian orang tua.

Tabel 9. Distribusi data perhatian orang tua

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40 - 41	6	6,3 %
2	42 - 43	13	13,5%
3	44 - 45	20	20,9%
4	46 - 47	21	21,9%
5	48 - 49	19	19,8%
6	50 - 51	9	9,4%
7	52 - 53	5	5,2%
8	54 - 56	3	3,1%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Perhatian Orang Tua

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel perhatian orang tua, yaitu untuk rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan

sangat rendah. Berikut ini adalah perhitungan skor kategori kecenderungan variabel perhatian orang tua.

$$\text{a. } X_{\min} = 1 \times 14 = 14$$

$$\text{b. } X_{\max} = 4 \times 14 = 56$$

$$\begin{aligned} \text{c. } M_i &= 1/2 (X_{\min} + X_{\max}) \\ &= 1/2 (14 + 56) \\ &= 1/2 (70) \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d. } S_{bi} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= 1/6 (56-14) \\ &= 1/6 (42) \\ &= 7 \end{aligned}$$

e. Batasan-batasan kategori kecendrungan:

$$\begin{aligned} \text{1) Sangat Tinggi} &= x \geq M_i + (1. S_{bi}) \\ &= x \geq 35 + (1 \times 7) \\ &= x \geq 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{2) Tinggi} &= M_i + (1.S_{bi}) > x \geq M_i \\ &= 35 + (1 \times 7) > x \geq 35 \\ &= 42 > x \geq 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{3) Rendah} &= M_i > x \geq M_i - (1.S_{bi}) \\ &= 35 > x \geq 35 - (1 \times 7) \\ &= 35 > x \geq 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Sangat Rendah} &= x < M_i - (1 \cdot S_{bi}) \\
 &= x < 35 - (1 \times 7) \\
 &= x < 28
 \end{aligned}$$

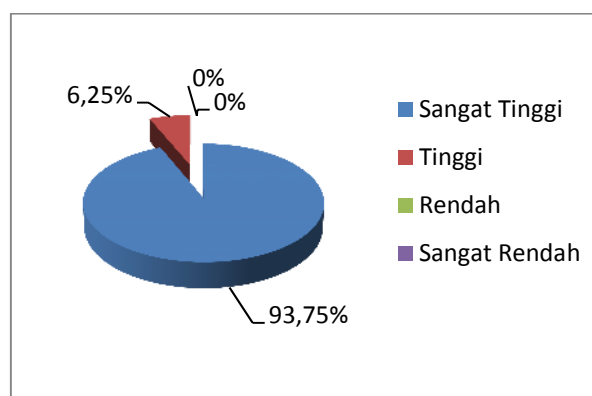
Berdasarkan pengkatagorian di atas, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan perhatian orang tua pada tabel. Berikut ini:

Tabel 10. Kategori kecenderungan variabel perhatian orang tua

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x \geq 42$	90	93,75
2	Tinggi	$42 > x \geq 35$	6	6,25
3	Rendah	$35 > x \geq 28$	0	0
4	Sangat Rendah	$x < 28$	0	0
Jumlah			96	100 %

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 10 di atas, diketahui kategori kecenderungan perhatian orang tua pada kategori sangat tinggi sebanyak 90 siswa (93,75%), kategori tinggi sebanyak 6 siswa (6,25%), kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan variabel perhatian orang tua dikategorikan sangat tinggi. Selanjutnya data diatas, dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram lingkaran perhatian orang tua

2. Variabel Motivasi Kerja

Data variabel Motivasi kerja diperoleh melalui kuisioner variabel motivasi kerja (X_2) dengan 15 butir pertanyaan. Berdasarkan data motivasi kerja yang diolah menggunakan program *SPSS* diperoleh nilai terendah yang dicapai adalah 40 dan nilai tertinggi 60, dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 49, nilai tengah (*median*) sebesar 48,50, modus (*mode*) sebesar 47 dan standar deviasi sebesar 3,503.

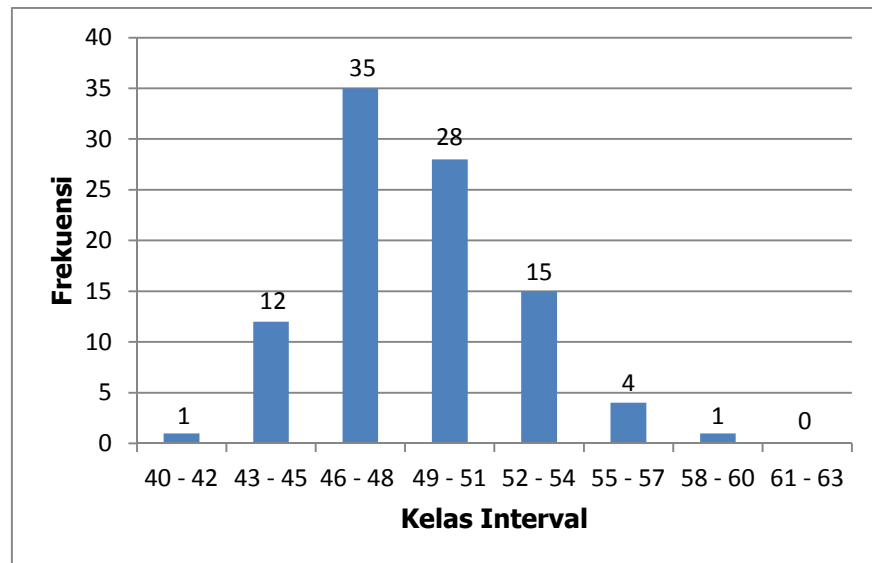
Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subyek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 96$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 96 = 7,534$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $60 - 40 + 1 = 21$. Panjang kelas dihitung dengan rumus rentang data : banyaknya kelas interval = $21 : 8 = 2,625$ dibulatkan menjadi 3 kelas. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi kerja

Tabel 11. Distribusi data motivasi kerja

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40 - 42	1	1,0%
2	43 - 45	12	12,5%
3	46 - 48	35	36,4%
4	49 - 51	28	29,2%
5	52 - 54	15	15,9%
6	55 - 57	4	4,1%
7	58 - 60	1	1,0%
8	61 - 63	0	0%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram motivasi kerja

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel motivasi kerja, yaitu untuk rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Berikut ini adalah perhitungan skor kategori kecenderungan variabel motivasi kerja:

a. $X_{\min} = 1 \times 15 = 15$

b. $X_{\max} = 4 \times 15 = 60$

c. $M_i = \frac{1}{2} (X_{\min} + X_{\max})$
 $= \frac{1}{2} (15 + 60)$
 $= \frac{1}{2} (75)$
 $= 37,5$

d. $S_{bi} = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 $= \frac{1}{6} (60 - 15)$
 $= \frac{1}{6} (45)$
 $= 7,5$

e. Batasan-batasan kategori kecenderungan:

- 1) Sangat Tinggi $= x \geq Mi + (1 \cdot Sbi)$
 $= x \geq 37,5 + (1 \times 7,5)$
 $= x \geq 45$
- 2) Tinggi $= Mi + (1 \cdot Sbi) > x \geq Mi$
 $= 37,5 + (1 \times 7,5) > x \geq 37,5$
 $= 45 > x \geq 37,5$
- 3) Rendah $= Mi > x \geq Mi - (1 \cdot Sbi)$
 $= 37,5 > x \geq 37,5 - (1 \times 7,5)$
 $= 37,5 > x \geq 30$
- 4) Sangat Rendah $= x < Mi - (1 \cdot Sbi)$
 $= x < 37,5 - (1 \times 7,5)$
 $= x < 30$

Berdasarkan pengkatagorian di atas, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan motivasi kerja pada tabel berikut ini:

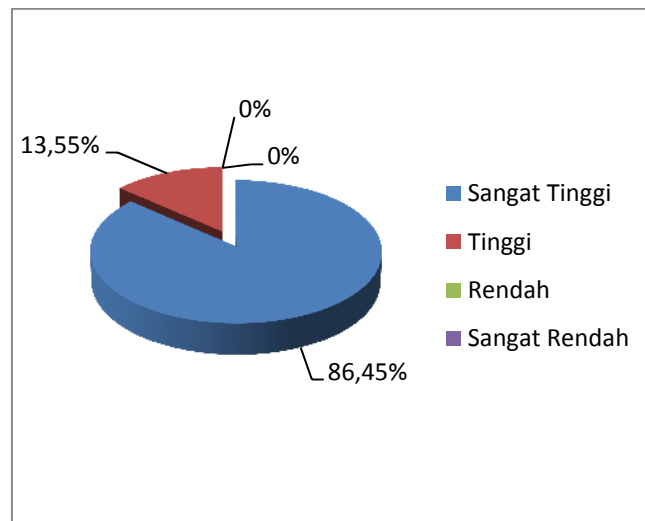
Tabel 12. Kategori kecenderungan variabel motivasi kerja

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x \geq 45$	83	86,45
2	Tinggi	$45 > x \geq 37,5$	13	13,55
3	Rendah	$37,5 > x \geq 30$	0	0
4	Sangat Rendah	$x < 30$	0	0
Jumlah			96	100 %

Sumber: Data Primer

Tabel 12 di atas, diketahui kategori kecenderungan motivasi kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 83 siswa (86,45%), kategori tinggi sebanyak 10 siswa (13,55%), kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan variabel motivasi kerja dikategorikan sangat tinggi.

Selanjutnya data diatas, dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram lingkaran motivasi kerja

3. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh melalui kuisioner variabel kesiapan kerja (Y) dengan 14 butir pertanyaan. Berdasarkan data kesiapan kerja yang diolah menggunakan program *SPSS* diperoleh nilai terendah yang dicapai adalah 40 dan nilai tertinggi 56 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 46,81 nilai tengah (*median*) sebesar 46,00, modus (*mode*) sebesar 45 dan standar deviasi sebesar 3,453.

Kemudian untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subyek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n=96$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 96 = 7,534$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal + 1, sehingga diperoleh rentang data sebesar $56 - 40 + 1 = 17$. Panjang kelas dihitung dengan rumus

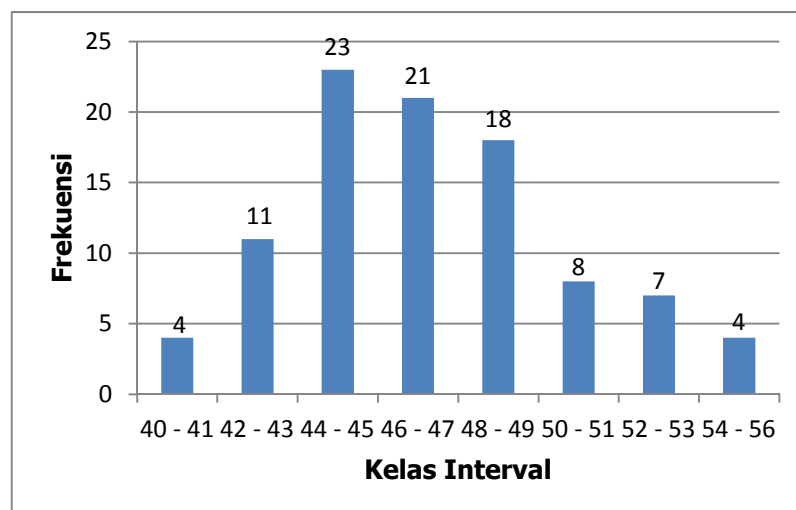
rentang data : banyaknya kelas interval = $17 : 8 = 2,12$ dibulatkan menjadi 2 kelas. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja

Tabel 13. Distribusi data kesiapan kerja

No.	Interval	Frekuensi	Presentase
1	40 - 41	4	4,1%
2	42 - 43	11	11,4%
3	44 - 45	23	23,9%
4	46 - 47	21	21,9%
5	48 - 49	18	18,7%
6	50 - 51	8	8,4%
7	52 - 53	7	7,3%
8	54 - 56	4	4,1%
	Jumlah	96	100%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram kesiapan kerja

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat juga tabel kecenderungan skor variabel motivasi kerja, yaitu untuk rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat

rendah. Berikut ini adalah perhitungan skor kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja

$$a. X_{\min} = 1 \times 14 = 14$$

$$b. X_{\max} = 4 \times 14 = 56$$

$$\begin{aligned} c. M_i &= 1/2 (X_{\min} + X_{\max}) \\ &= 1/2 (14 + 56) \\ &= 1/2 (70) \\ &= 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} d. S_{bi} &= 1/6 (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= 1/6 (56-14) \\ &= 1/6 (42) \\ &= 7 \end{aligned}$$

e. Batasan-batasan kategori kecendrungan:

$$\begin{aligned} 1) \text{ Sangat Tinggi} &= x \geq M_i + (1. S_{bi}) \\ &= x \geq 35 + (1 \times 7) \\ &= x \geq 42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \text{ Tinggi} &= M_i + (1.S_{bi}) > x \geq M_i \\ &= 35 + (1 \times 7) > x \geq 35 \\ &= 42 > x \geq 35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Rendah} &= M_i > x \geq M_i - (1.S_{bi}) \\ &= 35 > x \geq 35 - (1 \times 7) \\ &= 35 > x \geq 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4) \text{ Sangat Rendah} &= x < M_i - (1 \cdot S_{bi}) \\
 &= x < 35 - (1 \times 7) \\
 &= x < 28
 \end{aligned}$$

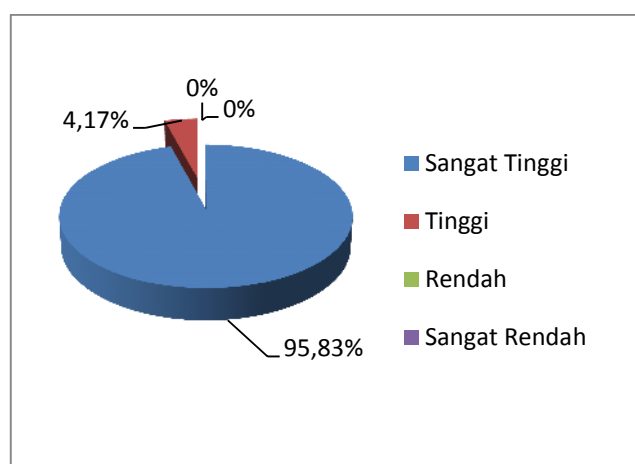
Berdasarkan pengkatagorian di atas, maka dapat dibuatkan tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan kesiapan kerja pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Kategori kecenderungan variabel kesiapan kerja

No.	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$x \geq 42$	92	95,83
2	Tinggi	$42 > x \geq 35$	4	4,17
3	Rendah	$35 > x \geq 28$	0	0
4	Sangat Rendah	$x < 28$	0	0
Jumlah			96	100 %

Sumber: Data Primer

Tabel 14 di atas, diketahui kategori kecenderungan motivasi kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 92 siswa (95,83%), kategori tinggi sebanyak 7 siswa (4,17%), kategori rendah dan sangat rendah tidak ada (0%). Sehingga dapat disimpulkan variabel kesiapan kerja dikategorikan sangat tinggi. Selanjutnya data diatas, dapat digambarkan melalui diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram lingkaran kesiapan kerja

B. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Lebih lanjut akan dibahas sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu uji signifikansi (P) $> 0,05$ maka sebaran datanya berdistribusi normal, akan tetapi jika signifikansinya (P) $< 0,05$ maka sebaran datanya tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS*. Adapun hasil pengujian normalitas pada variabel perhatian orang tua, motivasi kerja dan kesiapan kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil uji normalitas data

No	Variabel	<i>Asymp.Sig</i>	Kesimpulan
1	Perhatian orang tua	0,647	Normal
2	Motivasi kerja	0,100	Normal
3	Kesiapan kerja	0,057	Normal

Sumber: Data Primer

Melihat hasil di atas pada *Asymp.Sig* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data untuk masing-masing variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *Definition For Linearity* yang tercantum dalam *ANOVA* tabel dari output yang dihasilkan dengan

menggunakan bantuan komputer program *SPSS*. Kriteria pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan hubungan linear. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 16. Ringkasan hasil uji linearitas

No	X dengan Y	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi (P)	Keterangan
1	X_1 dengan Y	1:14	1,444	3.090	0,153	Linear
2	X_2 dengan Y	1:16	0,741	3.090	0,736	Linear

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 16 di atas, hasil uji linearitas nilai sigfikansi pengaruh antara variabel X_1 , X_2 terhadap Y adalah lebih besar dari 0,05 dan harga F_{hitung} untuk masing-masing variabel lebih lebih kecil dari pada F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linier.

3. Uji Multikolienaritas

Uji Multikolienaritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya interkorelasi antar variabel bebas. Pengujian ini dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan program komputer *SPSS* apabila harga VIF (*Variance Inflation Factor*) tidak melebihi 4 maka tidak terjadi Multikolienaritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 17. Ringkasan hasil uji multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Simpulan
1	Perhatian orang tua	1.032	Tidak ada Multikolinieritas
2	Motivasi kerja	1.032	Tidak ada Multikolinieritas

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil uji Multikolienaritas pada tabel 17 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1.032. oleh karena itu nilai tersebut kurang dari 4, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel antara perhatian orang tua dan motivasi kerja.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Hipotesis ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesisi pertama dan kedua, sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi berganda.

Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah " ada pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016". Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan

komputer program *SPSS*, didapatkan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Hasil regresi sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	0,467
Konstanta	25,100
r	0,453
R^2	0,205
t_{hitung}	4,920
Signifikansi (<i>P</i>)	0,000

Sumber: Data Primer

a. Persamaan Garis regresi

Berdasarkan tabel 18, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 25,100 + 0,467 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa X_1 sebesar 0,467 yang berarti apabila nilai perhatian orang tua (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,467.

b. Koefisien Korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2) antara prediktor (X_1 dengan Y)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari korelasi (r). koefisien determinasi (r^2) menunjukkan tingkat kesalahan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 18 menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{x_1}) sebesar 0,453 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,205. Nilai tersebut berarti 20,5% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y)

dapat diterangkan oleh variabel perhatian orang tua (X_1), sedangkan 79,5 % dijelaskan dengan variabel lain yang dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif perhatian orang tua (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,920. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,661 pada taraf kesalahan 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan (P) $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja dengan kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016". Pengujian hipotesis tersebut menggunakan analisis regresi sederhana. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan komputer program *SPSS*, didapatkan hasil analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil regresi sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,323
Konstanta	30,969
r	0,328
R^2	0,108
t_{hitung}	3,367
Signifikansi (P)	0,001

Sumber: Data Primer

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 19, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 30,969 + 0,323 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa X_2 sebesar 0,323 yang berarti apabila nilai perhatian orang tua (X_2) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,323.

b. Koefisien Korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2) antara prediktor (X_2 dengan Y)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari korelasi (r). koefisien determinasi (r^2) menunjukkan tingkat kesalahan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 19 menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{x_2}) sebesar 0,328 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,108. Nilai tersebut berarti 10,8% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel motivasi kerja (X_2), sedangkan 89,2 % dijelaskan dengan variabel lain yang dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif motivasi kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,367. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,661 pada taraf kesalahan 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan (P) $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa motivasi kerja

(X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

3. Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ketiga menyatakan "terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik kendaraan ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016".

Uji hipotesis ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program *SPSS*. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis tersebut diterima, begitu juga sebaliknya. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Hasil analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien	r	R ²	F _{hitung}	F _{tabel}	Sign (P)	Simpulan
Konstanta	14.913	0,518	0,268	17.045	3,090	0,000	Positif dan signifikan
Perhatian orang tua	0,421						
Motivasi kerja	0,252						

Sumber: Data Primer

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 14.913 + 0,421X_1 + 0,252X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa X_1 sebesar 0,421 yang berarti apabila nilai perhatian orang tua (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,421 poin dengan asumsi X_2 tetap. Selanjutnya koefisien X_2 sebesar 0,252 yang berarti apabila nilai perhatian orang tua (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,252 poin dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi (r) dan koefisien determinasi (r^2) antara prediktor (X_1 dan X_2 dengan Y)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari korelasi (r). koefisien determinasi (r^2) menunjukkan tingkat kesalahan ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 20 menunjukkan bahwa besarnya koefisien korelasi ($r_{X_1,2}$) sebesar 0,518 dan harga koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,268. Nilai tersebut berarti 26,8% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel perhatian orang tua (X_1) dan motivasi kerja (X_2), sedangkan 73,2% dijelaskan dengan variabel lain yang dianalisis.

c. Pengujian signifikansi regresi berganda dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi variabel perhatian orang (X_1) dan motivasi kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y), uji signifikansi menggunakan uji F. Berdasarkan uji F pada tabel 17, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,045, jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,090 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,045 > 3,090$) dengan nilai signifikansi (P) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini menerangkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 21. Sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Perhatian Orang Tua	83,7%	22,4%
Motivasi Kerja	16,3%	4,4%
Jumlah	100%	26,8 %

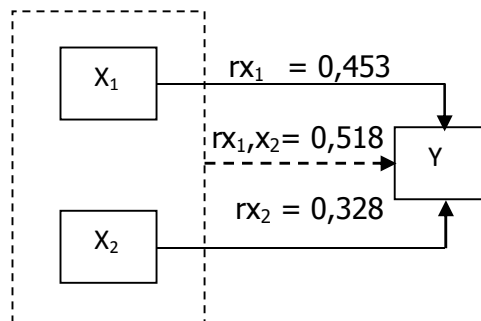
Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel dapat diketahui bahwa perhatian orang tua memberikan sumbangan Relatif sebesar 83,7% dan motivasi kerja memberikan sumbangan relatif sebesar 16,3%, sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah perhatian

orang 22,4 dan motivasi kerja 4,4 % sumbangan efektif total sebesar 26,8% yang berarti secara bersama-sama variabel perhatian orang tua dan motivasi kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 26,8 terhadap kesiapan kerja. Sedangkan sebesar 73,2% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Positif dan Signifikan Perhatian Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,453, sedangkan koefisien determinasinya ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,205, dan

selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi sederhana dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.920 > 1,661$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

Besarnya sumbangan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa ditunjukkan dengan hasil analisis yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 22,4%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa, yaitu semakin tinggi intensitas perhatian orang tua maka semakin tinggi pula kesiapan kerja, sebaliknya bila semakin rendah perhatian orang tua maka akan semakin rendah pula kesiapan kerja siswa. Dengan pemikiran bahwa dengan adanya perhatian orang tua maka siswa akan terangsang untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan serius dan sungguh-sungguh, meningkatkan keterampilan, kedisiplinan dan lain sebagainya sehingga siswa memiliki kesiapan kerja ketika terjun di dunia usaha maupun dunia industri.

2. Pengaruh positif dan signifikan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil uji regresi sederhana menunjukan bahwa koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,328, sedangkan koefisien determinasinya ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,108, dan selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi sederhana dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} ($3,367 > 1,661$) dengan signifikansi $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja ditunjukkan dengan hasil analisis yang ditemukan besarnya sumbangan efektif sebesar 4,4%. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratno yang berjudul Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,279 > 1,960$).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi (positif) motivasi kerja akan semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dan sebaliknya bila semakin rendah (negatif) motivasi kerja maka kesiapan kerja akan semakin rendah pula.

3. Pengaruh positif dan signifikan Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun ajaran 2015/2016.

Hasil uji regresi berganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,518, sedangkan koefisien determinasinya ($r^2_{x_1x_2y}$) sebesar 0,268, dan selanjutnya dilakukan uji keberartian regresi berganda dengan

menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($17,045 > 3,090$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016.

Melalui analisis dua prediktor dapat diketahui pula sumbangan efektif dari perhatian orang tua dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016 sebesar 26,8% sedangkan sisanya berasal dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kesiapan kerja sangat penting bagi siswa SMK, hal ini dikarenakan tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja sangat dibutuhkan, oleh karena itu kesiapan kerja perlu disiapkan sejak dini. Banyak aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja, diantaranya perhatian orang dan motivasi kerja. Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana siswa terdidik dan terbiasa dengan kebiasaan perilaku orang tua. Orang tua juga memberikan pendidikan yang menentukan mendukung kesiapan kerja. Motivasi kerja berperan dalam membentuk kesiapan kerja. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan Herminanto Sofyan dalam Dirwanto (2008: 54), mengemukakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja antara lain: "Motivasi belajar, pengalaman praktek luar, bimbingan vokasional, latar belakang ekonomi orang tua, prestasi belajar sebelumnya, informasi pekerjaan, dan ekspektasi masuk dunia kerja".

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai (r_{x_1y}) sebesar sebesar 0,453, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,205 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,920 > 1,980$) pada taraf signifikansi 5% dengan P $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti dengan adanya perhatian orang tua akan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang nyata sehingga siswa memiliki kesiapan kerja.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai (r_{x_2y}) sebesar sebesar 0,323, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,108 dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,367 > 1,980$) pada taraf signifikansi 5% dengan P $0,001 < 0,05$. Hal ini berarti dengan adanya motivasi kerja akan mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yang nyata sehingga siswa memiliki kesiapan kerja.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan

tahun ajaran 2015/2016, yang ditunjukkan dengan nilai ($r_{x_1x_2y}$) sebesar 0,518 koefisien determinasi ($r^2_{x_1x_2y}$) sebesar 0,268 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,045 > 3,090$) pada taraf signifikansi 5% dengan P $0,000 < 0,05$. Sumbangan efektif total sebesar 26,8% yang berarti secara bersama-sama perhatian orang tua dan motivasi kerja memberikan sumbangan efektif sebesar 26,8% terhadap kesiapan kerja. Sisanya sebesar 73,2% diberikan variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Total sumbangan 26,8% tersebut merupakan sumbangan dari masing-masing variabel perhatian orang tua 22,4% dan motivasi kerja sebesar 4,4%. Adanya perhatian orang tua yang tinggi serta motivasi kerja dari dalam diri siswa maka akan membuat siswa memiliki kesiapan kerja yang sehingga siswa benar-benar siap untuk terjun ke dunia kerja.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan yang diambil dari penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016. Hal ini memberikan implikasi bahwa adanya perhatian orang tua dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Perhatian orang tua yang baik merupakan salah satu perwujudan dari banyaknya faktor-faktor yang mendukung kesiapan kerja siswa. Semakin baik perhatian orang tua kepada anaknya maka semakin baik pula kesiapan kerja siswa. Dengan perhatian orang tua yang baik maka anak akan belajar dengan sungguh-

sungguh, meningkatkan keterampilan dan pengembangan diri dari berbagai hal sehingga nantinya setelah lulus dari SMK siswa benar-benar siap untuk memasuki dunia kerja.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016. Hal ini memberikan implikasi bahwa motivasi kerja siswa dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Seorang siswa yang hendak lulus dihadapkan pada suatu masalah seperti penentuan jati diri, akan kemana setelah lulus, apakah bekerja atau melanjutkan ke perguruan tinggi. Seorang siswa yang menginginkan untuk bekerja, motivasi kerja akan menentukan sikap peserta didik menjadi siap kerja. Semakin tinggi motivasi kerja siswa maka akan mendukung siswa dalam karirnya dimasa depan.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan tahun ajaran 2015/2016. Hal ini memberikan implikasi bahwa adanya perhatian orang tua dan motivasi kerja siswa dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian menunjukan bahwa untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa menjadi lebih maksimal lagi, maka kedua faktor pendukung yaitu perhatian orang dan motivasi kerja tersebut harus ditingkatkan lagi sehingga akan membentuk siswa yang benar-benar memiliki kesiapan kerja yang baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan diusahakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih banyak memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja sangat banyak, sementara penelitian ini hanya meneliti dua variabel yaitu perhatian orang tua dan motivasi kerja. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 26,8%, sehingga masih 73,2% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Teknik pengumpulan data pada variabel perhatian orang tua, motivasi kerja dan kesiapan kerja diukur berdasarkan angket yang diisi sendiri oleh siswa, sehingga belum dapat mengukur seberapa besar variabel-variabel yang digunakan peneliti secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan penilaian siswa yang tentunya bersifat subyektif karena menilai dirinya sendiri.
3. Penelitian ini tidak melibatkan pihak industri sebagai pihak yang benar-benar mengetahui kondisi siswa disekolah yang nanti akan mengukur sejauh mana kompetensi siswa untuk bisa memberi masukan untuk kesiapan kerja siswa yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

D. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan keterbatasan peneliti, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Orang tua dapat meningkatkan kesiapan kerja anaknya, dengan cara memberikan dorongan dan memantau perkembangan kemampuan anak, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak dalam menunjang proses

belajar, sehingga dapat meningkatkan keterampilan anak, memberikan motivasi kepada anak dengan harapan anak lebih mendapatkan semangat untuk belajar dan berkarya sehingga nantinya bisa menjadi kebanggaan keluarga.

2. Siswa hendaknya lebih aktif ketika melaksanakan proses pembelajaran yang menunjang kompetensi kejuruan. Siswa diharapkan selalu menambah pengetahuan dan keterampilan dengan cara membaca buku-buku maupun dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan bidang keahliannya. Pengetahuan dan keterampilan yang baik, akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.
3. Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan dua variabel yaitu perhatian orang tua dan motivasi kerja, namun di luar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja, oleh karena itu, orang tua, sekolah atau guru dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa, dengan memberikan dorongan dan memantau perkembangan kemampuan siswa, menyediakan fasilitas yang sesuai dengan yang di industri, sehingga dapat menunjang keterampilan siswa, memberikan motivasi kerja kepada siswa dengan harapan siswa lebih mendapatkan semangat untuk memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2009). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono. (2008). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali Muhson. (2009). *Aplikasi Komputer II*. Yogyakarta: Pendidikan Ekonomi FISE UNY
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2012) *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama
- Badan Pusat statistik (2015). *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004 - 2014* dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> diakses tanggal 10 maret 2015. Jam 14,25 wib
- Bimo Walgito. (2004). *Bimbingan Konseling (Study & Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Dalyono. (2005) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dirwanto (2008). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesiapan kerja pada siswa Smk Ma'arif NU Kesesi kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2007/2008*. Tesis. UNS Surakarta: PPs-UNS.
- Djaali. (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Non Tes dan Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Galuh Jati Chatamsi. (2014). *Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Fakultas Teknik UNY
- Galuh Rosita Wulandari. (2011). *Profil Motivasi Belajar, Motivasi Kerja, Prestasi Belajar dan Kesiapan Kerja Siswa Jurusan Tata Boga di SMK Gunung Kidul*. Skripsi. Fakultas Teknik UNY.
- Hamzah B.Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

- Jonathan Sarwono. (2008). *Panduan lengkap untuk belajar komputasi statistik menggunakan SPSS 16*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Kartini Kartono. (1991). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali
- Muri Yusuf A. (2002). *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Malayu S.P. Hasibuan. (2003). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Syaodikh Sukmadinata (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdaya
- Oemar Hamalik. (2008). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Pelatihan Ketenaga Kerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Pandji Anoraga. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah Kejuruan
- Ratno. (2013). *Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Informasi Dunia Kerja dan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Di SMK Panca Bhakti Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Fakultas Teknik UNY
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutrisna Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim TAS FT UNY. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wika Mustika Sari. (2014). *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Pergaulan Siswa dan Bimbingan Belajar Siswa di Sekolah terhadap Ketekunan Belajar Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan*. Skripsi. Fakultas Teknik UNY.

LAMPIRAN

**Angket Penelitian
Data Hasil Penelitian**

TABULASI DATA SKRIPSI

DATA VARIABEL PERHATIAN ORANG TUA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2
2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
6	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4
7	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
8	3	3	4	2	4	2	3	4	2	2	2	3	3	4
9	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
10	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3
11	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2
12	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3
13	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4
14	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3
15	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4
16	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4
17	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3
18	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
19	4	4	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3
20	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
21	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
22	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3

23	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4
24	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
25	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3
26	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4
27	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4
28	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
29	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
30	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3
31	4	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2
32	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
33	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2
34	4	3	2	1	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3
35	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4
36	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4
38	4	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3
39	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
40	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
41	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2
42	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3
43	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2
44	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2
45	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
46	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4
47	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4
48	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3
49	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3

50	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3
51	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3
52	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3
53	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3
54	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4
55	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3
56	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3
57	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	4
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
59	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3
62	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2
63	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4
64	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3
65	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3
66	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
67	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4
68	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3
69	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4
70	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3
71	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
72	4	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4
73	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
74	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
76	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3

77	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
78	4	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	4	3
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
80	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3
81	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
82	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
83	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
84	4	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4
85	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
87	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
88	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4
89	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
90	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
92	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4
93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
94	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3
95	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3
96	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4

Jumlah
42
42
45
45
50
50
50
41
46
44
45
42
42
50
48
46
50
46
44
52
52
43

49
49
48
48
48
51
43
47
44
51
52
43
47
43
50
43
49
44
41
45
46
45
45
49
41
44
44

48
43
48
48
46
47
42
45
52
45
56
49
45
47
48
46
45
47
43
47
46
54
46
48
46
54
47

48
44
40
47
53
45
46
49
46
41
48
42
49
40
47
44
44
50
47
48

DATA VARIABEL MOTIVASI KERJA

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4
2	4	3	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3
4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3
5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3
6	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
8	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4
9	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3
10	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	1	3
11	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1
12	4	3	3	3	4	2	3	4	3	2	1	3	3	2	3
13	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
14	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	4	4	4	4	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3
17	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3
18	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3
19	3	3		2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
20	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
21	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4

23	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3
24	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4
26	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4
28	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
31	4	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	3	2	3	4
32	4	4	4	4	1	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	1	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
34	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3
35	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3
36	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	1	3	1	2	3	3	4	4	4	3	4
38	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3
39	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4
40	4	3	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4
41	4	3	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4
42	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3
43	4	4	4	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4
44	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
46	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3
47	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4
48	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4
49	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4

50	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4
52	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
53	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
54	4	4	4	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4
55	4	4	4	4	1	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4
56	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3
57	4	4	4	4	1	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3
58	4	4	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4
59	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
60	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4
61	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4
65	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3
66	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
67	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3
68	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4
69	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4
70	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3
71	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
72	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3
73	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3
74	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3
75	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4
76	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2

77	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3
78	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1
79	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4
80	4	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4
81	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
83	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
84	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4
85	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
86	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
87	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
88	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4
89	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3
90	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
91	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
92	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
93	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3
94	4	4	1	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4
95	4	4	4	4	1	2	1	2	2	3	3	4	4	4	4
96	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	4

Jumlah
49
45
46
46
47
47
52
50
49
45
40
43
44
46
51
51
49
47
45
54
54
49

49
44
51
50
50
53
54
54
45
51
49
51
45
52
48
50
47
48
47
47
45
54
48
49
49
46
46

57
53
57
54
48
48
47
47
51
49
48
51
60
56
49
49
51
46
50
47
48
47
46
48
48
50
47

48
48
48
47
50
54
54
52
54
47
54
50
44
46
55
46
45
44
46
49

DATA VARIABEL KESIAPAN KERJA

[illegible]

25	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	45
26	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
27	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
28	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	48
29	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	48
30	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	48
31	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	48
32	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	53
33	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	51
34	3	3	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	44
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	44
36	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	50
37	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	50
38	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	43
39	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	46
40	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	41
41	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	44
42	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
43	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	51
44	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	45
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
46	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	46
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	42
48	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	47
49	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	48
50	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	48
51	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	45

52	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	48
53	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	43
54	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	47
55	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	47
56	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	43
57	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	40
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	53
59	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	48
60	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
61	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
62	2	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	47
63	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	49
64	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	47
65	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	46
66	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	45
67	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	42
68	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	44
69	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	46
70	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	48
71	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	45
72	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	44
73	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	45
74	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	46
75	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	44
76	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	46
77	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	45
78	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	46

79	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	45
80	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	53
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
82	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	51
83	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	52
84	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
85	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	48
86	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	45
87	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	48
88	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	47
89	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	47
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
92	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	46
93	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	46
94	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	45
95	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	47
96	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	53

Tabel Data Keseluruhan X1, X2 dan Y

NO.	Perhatian Orang Tua	MotiVasi Kerja	Kersiapan Kerja						
	X1	X2	Y	x_1^2	x_2^2	y^2	x_1y	x_2y	x_1x_2
1	42	49	48	1764	2401	2304	2016	2352	2058
2	42	45	48	1764	2025	2304	2016	2160	1890
3	45	46	45	2025	2116	2025	2025	2070	2070
4	45	46	43	2025	2116	1849	1935	1978	2070
5	50	47	49	2500	2209	2401	2450	2303	2350
6	50	47	52	2500	2209	2704	2600	2444	2350
7	50	52	47	2500	2704	2209	2350	2444	2600
8	41	50	44	1681	2500	1936	1804	2200	2050
9	46	49	44	2116	2401	1936	2024	2156	2254
10	44	45	41	1936	2025	1681	1804	1845	1980
11	45	40	42	2025	1600	1764	1890	1680	1800
12	42	43	45	1764	1849	2025	1890	1935	1806
13	42	44	45	1764	1936	2025	1890	1980	1848
14	50	46	51	2500	2116	2601	2550	2346	2300
15	48	51	45	2304	2601	2025	2160	2295	2448
16	46	51	48	2116	2601	2304	2208	2448	2346
17	50	49	49	2500	2401	2401	2450	2401	2450
18	46	47	47	2116	2209	2209	2162	2209	2162
19	44	45	48	1936	2025	2304	2112	2160	1980
20	52	54	50	2704	2916	2500	2600	2700	2808
21	52	54	50	2704	2916	2500	2600	2700	2808
22	43	49	45	1849	2401	2025	1935	2205	2107

23	49	49	41	2401	2401	1681	2009	2009	2401
24	49	44	43	2401	1936	1849	2107	1892	2156
25	48	51	45	2304	2601	2025	2160	2295	2448
26	48	50	46	2304	2500	2116	2208	2300	2400
27	48	50	46	2304	2500	2116	2208	2300	2400
28	51	53	48	2601	2809	2304	2448	2544	2703
29	43	54	48	1849	2916	2304	2064	2592	2322
30	47	54	48	2209	2916	2304	2256	2592	2538
31	44	45	48	1936	2025	2304	2112	2160	1980
32	51	51	53	2601	2601	2809	2703	2703	2601
33	52	49	51	2704	2401	2601	2652	2499	2548
34	43	51	44	1849	2601	1936	1892	2244	2193
35	47	45	44	2209	2025	1936	2068	1980	2115
36	43	52	50	1849	2704	2500	2150	2600	2236
37	50	48	50	2500	2304	2500	2500	2400	2400
38	43	50	43	1849	2500	1849	1849	2150	2150
39	49	47	46	2401	2209	2116	2254	2162	2303
40	44	48	41	1936	2304	1681	1804	1968	2112
41	41	47	44	1681	2209	1936	1804	2068	1927
42	45	47	43	2025	2209	1849	1935	2021	2115
43	46	45	51	2116	2025	2601	2346	2295	2070
44	45	54	45	2025	2916	2025	2025	2430	2430
45	45	48	42	2025	2304	1764	1890	2016	2160
46	49	49	46	2401	2401	2116	2254	2254	2401
47	41	49	42	1681	2401	1764	1722	2058	2009
48	44	46	47	1936	2116	2209	2068	2162	2024
49	44	46	48	1936	2116	2304	2112	2208	2024

50	48	57	48	2304	3249	2304	2304	2736	2736
51	43	53	45	1849	2809	2025	1935	2385	2279
52	48	57	48	2304	3249	2304	2304	2736	2736
53	48	54	43	2304	2916	1849	2064	2322	2592
54	46	48	47	2116	2304	2209	2162	2256	2208
55	47	48	47	2209	2304	2209	2209	2256	2256
56	42	47	43	1764	2209	1849	1806	2021	1974
57	45	47	40	2025	2209	1600	1800	1880	2115
58	52	51	53	2704	2601	2809	2756	2703	2652
59	45	49	48	2025	2401	2304	2160	2352	2205
60	56	48	54	3136	2304	2916	3024	2592	2688
61	49	51	53	2401	2601	2809	2597	2703	2499
62	45	60	47	2025	3600	2209	2115	2820	2700
63	47	56	49	2209	3136	2401	2303	2744	2632
64	48	49	47	2304	2401	2209	2256	2303	2352
65	46	49	46	2116	2401	2116	2116	2254	2254
66	45	51	45	2025	2601	2025	2025	2295	2295
67	47	46	42	2209	2116	1764	1974	1932	2162
68	43	50	44	1849	2500	1936	1892	2200	2150
69	47	47	46	2209	2209	2116	2162	2162	2209
70	46	48	48	2116	2304	2304	2208	2304	2208
71	54	47	45	2916	2209	2025	2430	2115	2538
72	46	46	44	2116	2116	1936	2024	2024	2116
73	48	48	45	2304	2304	2025	2160	2160	2304
74	46	48	46	2116	2304	2116	2116	2208	2208
75	54	50	44	2916	2500	1936	2376	2200	2700
76	47	47	46	2209	2209	2116	2162	2162	2209

77	48	48	45	2304	2304	2025	2160	2160	2304
78	44	48	46	1936	2304	2116	2024	2208	2112
79	40	48	45	1600	2304	2025	1800	2160	1920
80	47	47	53	2209	2209	2809	2491	2491	2209
81	53	50	55	2809	2500	3025	2915	2750	2650
82	45	54	51	2025	2916	2601	2295	2754	2430
83	46	54	52	2116	2916	2704	2392	2808	2484
84	49	52	55	2401	2704	3025	2695	2860	2548
85	46	54	48	2116	2916	2304	2208	2592	2484
86	41	47	45	1681	2209	2025	1845	2115	1927
87	48	54	48	2304	2916	2304	2304	2592	2592
88	42	50	47	1764	2500	2209	1974	2350	2100
89	49	44	47	2401	1936	2209	2303	2068	2156
90	40	46	42	1600	2116	1764	1680	1932	1840
91	47	55	56	2209	3025	3136	2632	3080	2585
92	44	46	46	1936	2116	2116	2024	2116	2024
93	44	45	46	1936	2025	2116	2024	2070	1980
94	50	44	45	2500	1936	2025	2250	1980	2200
95	47	46	47	2209	2116	2209	2209	2162	2162
96	48	49	53	2304	2401	2809	2544	2597	2352

LAMPIRAN

Hasil Uji Deskripsi Data

Hasil Uji Deskripsi Data **Variabel Perhatian Orang Tua**

Statistics

Perhatian Orang Tua

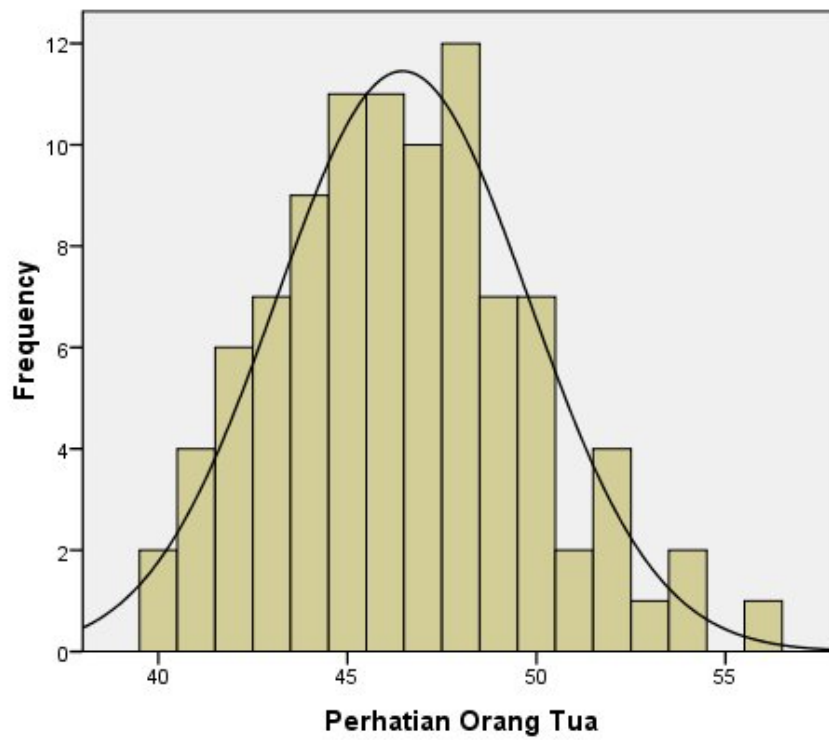
N	Valid	96
	Missing	0
Mean		46.46
Std. Error of Mean		.341
Median		46.00
Mode		48
Std. Deviation		3.343
Variance		11.177
Skewness		.336
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		-.094
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		16
Minimum		40
Maximum		56

Perhatian Orang Tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	2.1	2.1	2.1
	41	4	4.2	4.2	6.2
	42	6	6.2	6.2	12.5
	43	7	7.3	7.3	19.8
	44	9	9.4	9.4	29.2
	45	11	11.5	11.5	40.6
	46	11	11.5	11.5	52.1
	47	10	10.4	10.4	62.5

48	12	12.5	12.5	75.0
49	7	7.3	7.3	82.3
50	7	7.3	7.3	89.6
51	2	2.1	2.1	91.7
52	4	4.2	4.2	95.8
53	1	1.0	1.0	96.9
54	2	2.1	2.1	99.0
56	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Histogram



Variabel Motivasi Kerja

Statistics

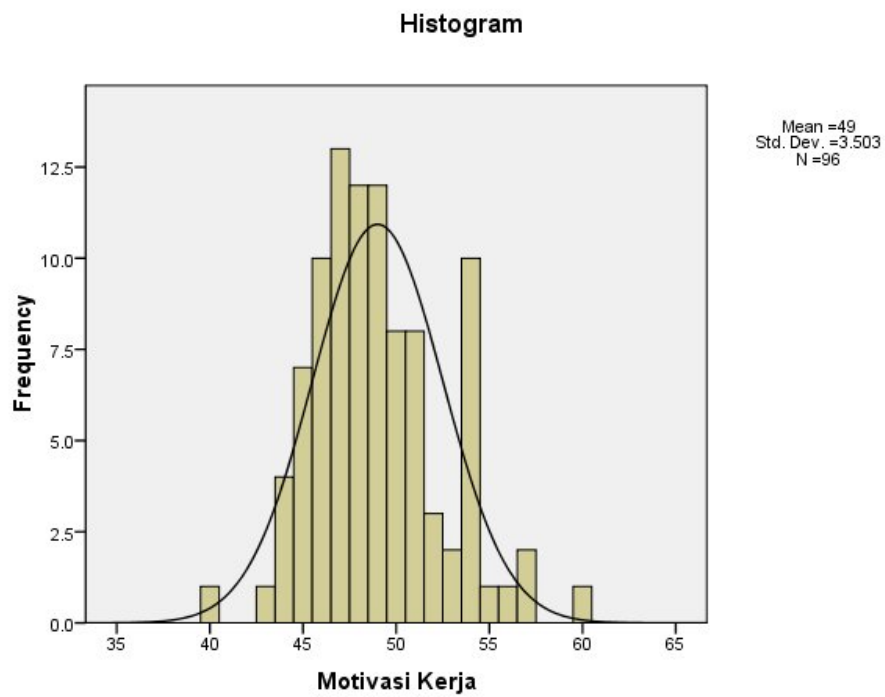
Motivasi Kerja

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		49.00
Std. Error of Mean		.358
Median		48.50
Mode		47
Std. Deviation		3.503
Variance		12.274
Skewness		.542
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		.390
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		20
Minimum		40
Maximum		60

Motivasi Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.0	1.0	1.0
	43	1	1.0	1.0	2.1
	44	4	4.2	4.2	6.2
	45	7	7.3	7.3	13.5
	46	10	10.4	10.4	24.0
	47	13	13.5	13.5	37.5
	48	12	12.5	12.5	50.0
	49	12	12.5	12.5	62.5
	50	8	8.3	8.3	70.8

51	8	8.3	8.3	79.2
52	3	3.1	3.1	82.3
53	2	2.1	2.1	84.4
54	10	10.4	10.4	94.8
55	1	1.0	1.0	95.8
56	1	1.0	1.0	96.9
57	2	2.1	2.1	99.0
60	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	



Variabel Kesiapan Kerja

Statistics

Kesiapan Kerja

N	Valid	96
	Missing	0
Mean		46.81
Std. Error of Mean		.352
Median		46.00
Mode		45 ^a
Std. Deviation		3.453
Variance		11.922
Skewness		.554
Std. Error of Skewness		.246
Kurtosis		.018
Std. Error of Kurtosis		.488
Range		16
Minimum		40
Maximum		56

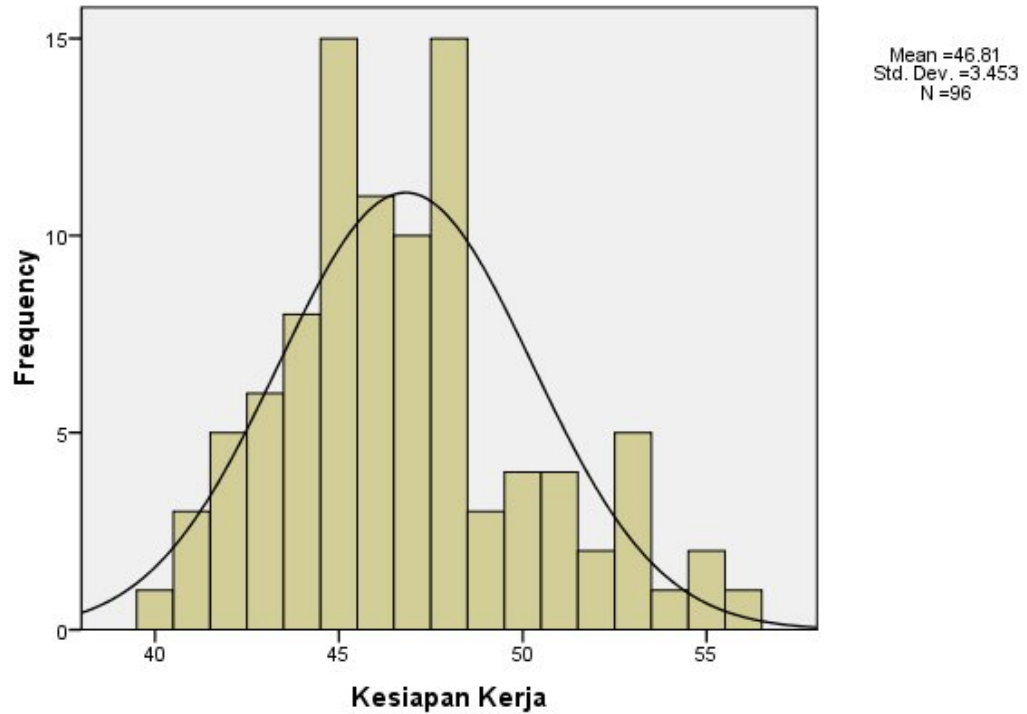
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	1.0	1.0	1.0
	41	3	3.1	3.1	4.2
	42	5	5.2	5.2	9.4
	43	6	6.2	6.2	15.6
	44	8	8.3	8.3	24.0
	45	15	15.6	15.6	39.6
	46	11	11.5	11.5	51.0

47	10	10.4	10.4	61.5
48	15	15.6	15.6	77.1
49	3	3.1	3.1	80.2
50	4	4.2	4.2	84.4
51	4	4.2	4.2	88.5
52	2	2.1	2.1	90.6
53	5	5.2	5.2	95.8
54	1	1.0	1.0	96.9
55	2	2.1	2.1	99.0
56	1	1.0	1.0	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Histogram



LAMPIRAN

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji liniearitas

Uji multikoloniearitas

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Kerja	Kesiapan Kerja
N		96	96	96
Normal Parameters ^a	Mean	46.46	49.00	46.81
	Std. Deviation	3.343	3.503	3.453
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.125	.136
	Positive	.075	.125	.136
	Negative	-.053	-.079	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.738	1.225	1.335
Asymp. Sig. (2-tailed)		.647	.100	.057
a. Test distribution is Normal.				

Uji Linieritas X₁-Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Perhatian Orang Tua	Between	(Combined)	413.625	15	27.575	3.068	.001
	Groups	Linearity	231.923	1	231.923	25.805	.000
		Deviation from Linearity	181.701	14	12.979	1.444	.153
	Within Groups		719.000	80	8.988		
	Total		1132.625	95			

Uji Linieritas X₂-Y

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Between Groups (Combined)	246.513	16	15.407	1.374	.177
Motivasi Kerja Linearity	121.895	1	121.895	10.867	.001
Deviation from Linearity	124.618	15	8.308	.741	.736
Within Groups	886.112	79	11.217		
Total	1132.625	95			

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14.533	5.512		2.637	.010		
Perhatian Orang Tua	.425	.093	.412	4.593	.000	.969	1.032
Motivasi Kerja	.255	.087	.262	2.926	.004	.969	1.032

a. Dependent Variable:

Kesiapan Kerja

LAMPIRAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Regresi

Uji Regresi Sederhana X_1 -Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.196	3.095

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	231.923	1	231.923	24.204	.000 ^a
	Residual	900.702	94	9.582		
	Total	1132.625	95			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.100	4.425		5.673	.000		
	Perhatian Orang Tua	.467	.095	.453	4.920	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Uji Regresi Sederhana X₂-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.108	.098	3.279

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	121.895	1	121.895	11.336	.001 ^a
	Residual	1010.730	94	10.752		
	Total	1132.625	95			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30.969	4.717		6.565	.000		
	Motivasi Kerja	.323	.096	.328	3.367	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.252	2.985

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	303.804	2	151.902	17.045	.000 ^a
	Residual	828.821	93	8.912		
	Total	1132.625	95			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Kerja

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14.913	5.574		2.675	.009		
	Motivasi Kerja	.252	.089	.256	2.840	.006	.969	1.032
	Perhatian Orang Tua	.421	.093	.407	4.518	.000	.969	1.032

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

LAMPIRAN

Perhitungan Sumbangan Relatif
Perhitungan Sumbangan Efektif

Menghitung SE dan SR

Persamaan Regresi $Y = 14.913 + 0,421X_1 + 0,252X_2$

1. Sumbangan Relatif (SR %)

$$SR \% = \frac{a \sum Xy}{JK_{reg}}$$

$$Jk_{reg} = \sum X_1y + \sum X_2 Y$$

$$\begin{aligned} SR\% X_1 &= 0,421 \times 603,958 : 303,804 \\ &= 0,837 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR X_1 &= 0,837 \times 100 \\ &= 83,7\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\% X_2 &= 0,252 \times 197,000 : 303,804 \\ &= 0,163 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR X_2 &= 0,163 \times 100 \\ &= 16,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR \text{ total} &= 83,7\% + 16,3\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE %)

$$\begin{aligned} SE\% X_1 &= 0,837 \times 0,268 \\ &= 0,2243 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_1 &= 0,224 \times 100 \\ &= 22,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\% X_2 &= 0,163 \times 0,268 \\ &= 0,043 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE X_2 &= 0,043 \times 100 \\ &= 4,4\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE \text{ total} &= 22,4\% + 4,4\% \\ &= 26,8 \% \end{aligned}$$

Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Kerja	Kesiapan Kerja
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.177	.453**
	Sig. (2-tailed)		.084	.000
	Sum of Squares and Cross-products	603.908	197.000	496.250
	Covariance	11.177	2.074	5.224
	N	96	96	96
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	.177	1	.328**
	Sig. (2-tailed)	.084		.001
	Sum of Squares and Cross-products	197.000	1166.000	377.000
	Covariance	2.074	12.274	3.968
	N	96	96	96
Kesiapan Kerja	Pearson Correlation	.453**	.328**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	Sum of Squares and Cross-products	496.250	377.000	1132.625
	Covariance	5.224	3.968	11.922
	N	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN

Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd.,MT
NIP : 19570906 198502 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Hendra Kurniawan
NIM : 14504247002
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap
Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Pelajaran
2014/2015.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tas tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 10 Mei 2015

Validator,

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



Martubi, M.Pd.,MT

NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Martubi, M.Pd.,MT
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Pelajaran 2014/2015." yang disusun oleh:

Nama : Hendra Kurniawan
NIM : 14504247002
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

- ada beberapa yg belum sesuai dgn kaidah
- ada beberapa yg perlu ditambah
- dan - dan lebih banyak

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

Yogyakarta, April 2015
Validator,



Martubi, M.Pd.,MT
NIP. 19570906 198502 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M.Pd
NIP : 19540809 197803 1 005
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Hendra Kurniawan
NIM : 14504247002
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif
Judul TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap
Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Pelajaran
2014/2015.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tas tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

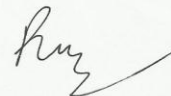
Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 19 Mei 2015

Validator,

Catatan:

☐ Beri tanda ✓



Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M.Pd.
NIP. 19540809 197803 1 005

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M.Pd.
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menerima instrumen penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Pelajaran 2014/2015" yang disusun oleh:

Nama : Hendra Kurniawan
NIM : 14504247002
Prodi : Pendidikan Teknik Otomotif

Setelah memperhatikan instrumen yang telah dibuat, maka masukan untuk instrumen tersebut adalah:

1) Alamat jawaban agar di simakan dengan pernyataan kalimatnya. jika pernyataan berupa kalimat sindiran maka alamat jawaban: Selalu, Sering, Kadang, Tidak pernah.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk mengumpulkan data di lapangan.

Yogyakarta, 15 Mei 2015
Validator,



Prof. Dr. Herminanto Sofyan, M.Pd.
NIP. 19540809 197803 1 005

LAMPIRAN

Surat Ijin Penelitian
Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Nomor : 2370/H34/PL/2015

12 Oktober 2015

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Ma'arif 1 Nanggulan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Pelajaran 2015/2016, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Hendra Kurniawan	14504247002	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK Ma'arif 1 Nanggulan

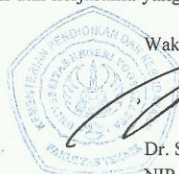
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Noto Widodo, M.Pd

NIP : 19511101 197503 1 004

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Oktober 2015 s/d November 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/167/10/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I**
Tanggal : **13 OKTOBER 2015**

Nomor : **2370/H34/PL/2015**
Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **HENDRA KURNIAWAN** NIP/NIM : **14504247002**
Alamat : **FAK TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF - S1, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESERTIAAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **13 OKTOBER 2015 s/d 13 JANUARI 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **13 OKTOBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. **YANG BERSANGKUTAN**



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00859/X/2015

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/167/10/2015, TANGGAL: 13 OKTOBER 2015, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : HENDRA KURNIAWAN
NIM / NIP : 14504247002
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Lokasi : SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN KULON PROGO

Waktu : 13 Oktober 2015 s/d 13 Januari 2016

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 13 Oktober 2015

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si
Pembina Tk.I ; IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK Ma'arif Nanggulan
6. Yang bersangkutan
7. Arsip



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF 1 NANGGULAN

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI & REKAYASA; TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK OTOMOTIF; TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN ; TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
Alamat : Karang, Jatisarono, Nanggulan Kulon Progo DIY Pos 55671 Telp. (0274) 2820106

No. : 291/I13.3/122/LL/2015

Lamp. : -

Hal : Pemberian Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan hormat,

Berdasarkan surat permohonan ijin penelitian dari Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta no. 2370/H34/PL/2015 tentang Ijin Penelitian dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, Kepala SMK Ma'arif Nanggulan memberikan ijin kepada:

Nama : **Hendra Kurniawan**
NIM : 14504247002
Jurusan : Pend. Teknik Otomotif – S1

Untuk melaksanakan Penelitian di SMK Ma'arif 1 Nanggulan.

Demikian Surat Pemberian Ijin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 26 Oktober 2015

Kepala Sekolah

SARWIDI, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 19690102 199103 1 008



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF KULON PROGO
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MA'ARIF I NANGGULAN

BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI & REKAYASA; TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK OTOMOTIF; TEKNIK KOMPUTER & INFORMATIKA
KOMPETENSI KEAHLIAN : TEKNIK KENDARAAN RINGAN ; TEKNIK KOMPUTER & JARINGAN
Alamat : Karang, Jatisarono, Nanggulan Kulon Progo DIY Pos 55671 Telp. (0274) 2820106

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 292/I13.3/122/LL/ 2015

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SARWIDI, S.Pd
NIP. : 19690102 199103 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Ma'arif 1 Nanggulan
Alamat : Karang, Jatisarono, Nanggulan, Kulon Progo

Menerangkan bahwa :

Nama : HENDRA KURNIAWAN
Nomor Mahasiswa : 14504247002
Fakultas : Teknik
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif – S1
Judul Penelitian : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI
KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
DI SMK MA'ARIF 1 NANGGULAN TAHUN PELAJARAN
2015/2016

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMK Ma'arif 1 Nanggulan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nanggulan, 27 Oktober 2015

Kepala Sekolah

SARWIDI, S.Pd
Rembina, IV/a
NIP. 19690102 199103 1 008

LAMPIRAN

Kartu Bimnbingan



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendra Kurniawan
No. Mahasiswa : 14504247002
Judul PA/TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap
Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan
Dosen Pembimbing : Drs. Noto Widodo, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Senin 16/3-15	Bab I	Kesinambungan di bank	
2			dalam monev	
3	Senin 23/3-15	Bab I	latar belakang	
4			identifikasi	
5	30-3-2015	Bab I	identifikasi di awal	
6			permasalahan	
7	2-04-2015	- u -	identifikasi ttg	
8			Konteks Kabinet	
9	13-04-2015	Bab II	Kutipan eck log	
10			data tulis di wawancara	
			Pedoman	

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali. Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendra Kurniawan
No. Mahasiswa : 14504247002
Judul PA/TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap
Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun Pelajaran
2015/2016
Dosen Pembimbing : Drs. Noto Widodo, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	27/04-2015	Bab III	Revisi Teknik Sampling	
2			Tata Tulis	
3	21/05-2015	Bab III	Instrumen ACC	
4			mengurus izin / uji coba	
5	5-0kt-2015	Bab III	uji coba Instrumen ol	
6			ambil data / dan izin	
7	2 Nov 2015	Bab IV	historam revisi	
8		Bab IV	Simpulan Sekor	
9			Implikasi	
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Hendra Kurniawan
No. Mahasiswa : 14504247002
Judul PA/TAS : Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Kerja terhadap
Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Program Keahlian Teknik
Kendaraan Ringan di SMK Ma'arif 1 Nanggulan Tahun ajaran
2015/2016
Dosen Pembimbing : Drs. Noto Widodo, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	5 Nov 2015	Bab I	lengkap semua	
2			laporan	
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali
Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS